

PENGARUH MODEL SSCS (*SEARCH, SOLVE, CREATE, AND SHARE*) TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINIER DUA VARIABEL (SPLDV) SISWA KELAS VIII SMP N 02 KAJEN

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

PENGARUH MODEL SSCS (*SEARCH, SOLVE, CREATE, AND SHARE*) TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINIER DUA VARIABEL (SPLDV) SISWA KELAS VIII SMP N 02 KAJEN

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

BERLIAN PRAREDYA
NIM. 2620001

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Berlian Praredya

NIM : 2620001

Judul Skripsi: Pengaruh Model SSCS (*Search, Solve, Create, and Share*) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) Siswa Kelas VIII SMP N 02 Kajen

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya.

Pekalongan, 7 Desember 2023

Yang menyatakan,



Berlian Praredya
NIM. 2620001

Dirasti Novianti, M.Pd.

Gg. Kendeng 11 RT 05/RW 02, Pasekaran
Kabupaten Batang

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Berlian Praredya

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman
Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Tadris
Matematika
di
Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari.

Nama : Berlian Praredya

NIM : 2620001

Program Studi : Tadris Matematika

Judul : **Pengaruh Model SSCS (*Search, Solve, Create, and Share*)
Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika
Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV)
Siswa Kelas VIII SMP N 02 Kajen**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 7 Desember 2023
Pembimbing



Dirasti Novianti, M.Pd.
NIP. 19871114 201903 2 009



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : BERLIAN PRAREDYA
NIM : 2620001
Program Studi : TADRIS MATEMATIKA
Judul Skripsi : PENGARUH MODEL SSCS (*SEARCH, SOLVE, CREATE, AND SHARE*) TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINIER DUA VARIABEL (SPLDV) SISWA KELAS VIII SMP N 02 KAJEN

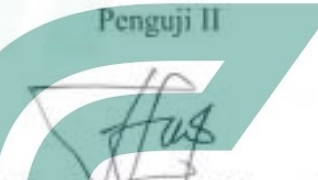
Telah diujikan pada hari Senin, tanggal 08 Januari 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Umi Mahmudah, M.Sc., Ph.D.
NIP. 19840710 202001 2 023


Ahmad Faridh Ricky Fahmy, M.Pd.
NIP. 19910606 202012 1 013

Pekalongan, 17 Januari 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Bahasa Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Bahasa Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi tersebut adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De

ذ	zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	Es
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	أ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

3. *Ta Marbutah*

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad* (*Tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badī'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/')

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Atas dukungan, do'a, dan semangat yang luar biasa serta dengan ketulusan hati saya persembahkan skripsi ini kepada:

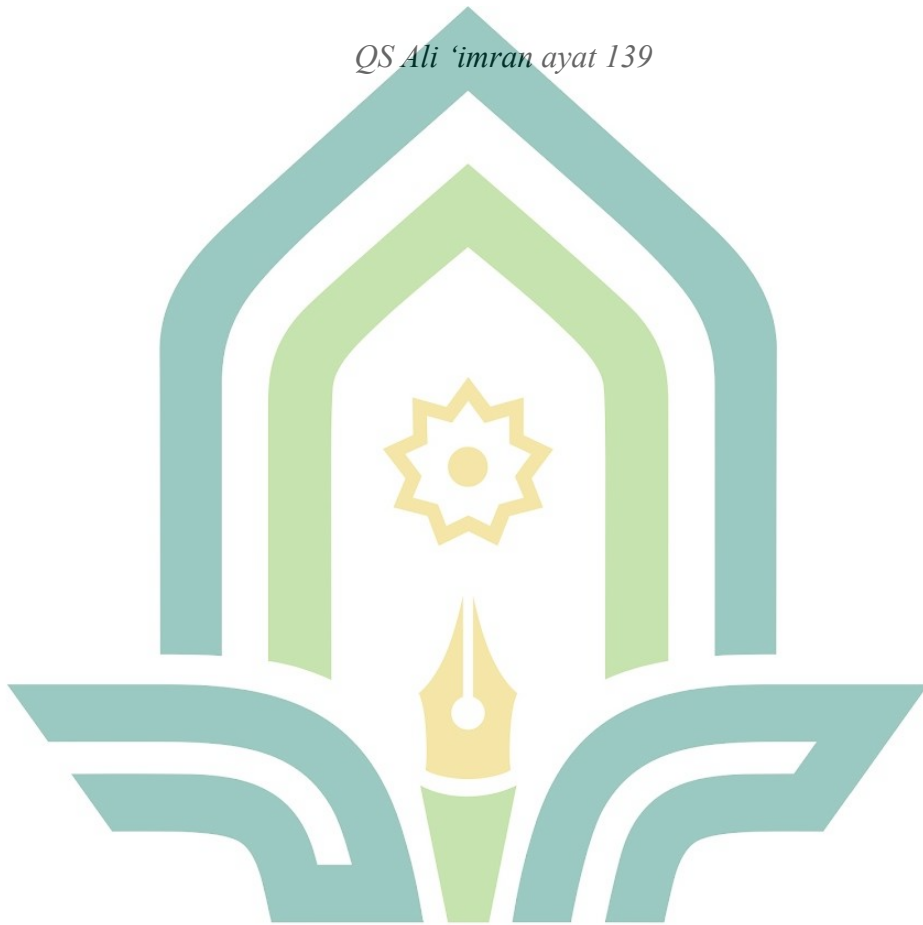
1. Bapak Iman Teguh Prayitno dan Ibu Retno Widyawati selaku orang tua saya yang sering menemani dan memberikan semangat dalam penulisan ini. Atas ridho dan juga dukungannya skripsi ini bisa diselesaikan.
2. Saudara kandung saya Diajeng Nanda Mustika, Riski Mutiara Apriliana, Puspita Amorwa Aprilia, dan Emas Bagus Abimanyu yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan.
3. Fitri Nuraini, Lina Mahfiroh, Tsania Fitrotunnida, dan Teman – teman Tadris Matematika yang telah membantu, mendukung, sehingga skripsi ini bisa diselesaikan.
4. Almamater UIN K.H. Abdurrahman Wahid terkhususkan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tempat saya menuntut ilmu dan juga tempat bertemu dengan teman-teman.

MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٣٩﴾

“Janganlah kamu (merasa) lemah dan jangan (pula) bersedih hati, padahal kamu paling tinggi (derajatnya) jika kamu orang-orang mukmin.”

QS Ali ‘imran ayat 139



ABSTRAK

Praredya, Berlian. 2023. *Pengaruh Model SSCS (Search, Solve, Create, and Share) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) Siswa Kelas VIII SMP N 02 Kajen*. Skripsi Program Studi Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing : Dirasti Novianti, M.Pd.

Kata kunci : SSCS, Kemampuan Pemecahan Masalah, SPLDV

Kemampuan pemecahan masalah siswa saat ini masih rendah, karena penguasaan sistem persamaan linier satu variabel (SPLSV) yang belum optimal. Penguasaan SPLSV sebagai prasyarat utama untuk memahami materi sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV). Selain itu, model pembelajaran yang diterapkan cenderung kurang bervariasi menyebabkan penyerapan materi pembelajaran menjadi kurang efektif. Untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa, diperlukan model pembelajaran yang lebih efektif seperti model SSCS (*Search, solve, create, and share*). Tahapan dalam model SSCS sesuai dengan indikator pemecahan masalah, sehingga diharapkan dapat memberikan dorongan signifikan pada peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa.

Rumusan masalah penelitian ini terbagi menjadi dua, pertama bagaimana penerapan model SSCS pada materi sistem persamaan linier dua variabel di SMP N 02 Kajen dan kedua bagaimana pengaruh model SSCS terhadap pemecahan masalah matematika siswa SMP N 02 Kajen terhadap materi sistem persamaan linier dua variabel. Tujuan peneliti yaitu untuk menguji secara komperhensif bagaimana penerapan dan pengaruh model SSCS pada materi sistem persamaan linier dua variabel di SMP N 02 Kajen.

Penelitian menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan desain kuasi eksperimen dan model desainnya kelompok kontrol *nonequivalent* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah 258 siswa dan sampel yang digunakan 64 siswa yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes, observasi serta dokumentasi. Teknik analisis data uji instrumen menggunakan uji validitas dan reliabilitas dan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, serta menggunakan uji hipotesis dengan *independent t test* menggunakan perangkat lunak SPSS versi 29.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model SSCS pada materi sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV) mencapai presentase maksimal sebesar 93,75%. Pengaruh penerapan model SSCS untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV) memiliki pengaruh yang signifikan hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis menggunakan *independent sample t test* nilai signifikansi sebesar 0,000 artinya bahwa $0,000 < 0,05$ ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Model SSCS (*Search, Solve, Create, and Share*) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) Siswa Kelas VIII SMP N 02 Kajen”**. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW semoga kita mendapatkan syafa'at beliau di yaumul akhir, aamiin.

Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus dan ikhlas penulis sampaikan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Tadris Matematika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Heni Lilia Dewi, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Tadris Matematika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. Dirasti Novianti, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Beliau selalu sabar membimbing dan mengarahkan saya hingga saya bisa menyelesaikan penelitian ini.
6. Abdul Majid, M.Kom, selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
7. Kepala Sekolah dan Guru Pengampu matematika SMP N 02 Kajen yang telah memberikan ijin kepada saya untuk melakukan penelitian.
8. Sahabat dan teman-teman yang telah memberi dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pembaca maupun pihak yang berkepentingan

Pekalongan, 7 Desember 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Sistematika Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Deskripsi Teori	8
1. Model Belajar	8
2. Model SSCS (<i>Search, Solve, Create, and Share</i>)	10
3. Pemecahan Masalah Matematika	14
4. Sistem Persamaan Linier Dua Variabel	18
B. Penelitian Yang Relevan	22
C. Kerangka Berpikir	26
D. Hipotesis	28

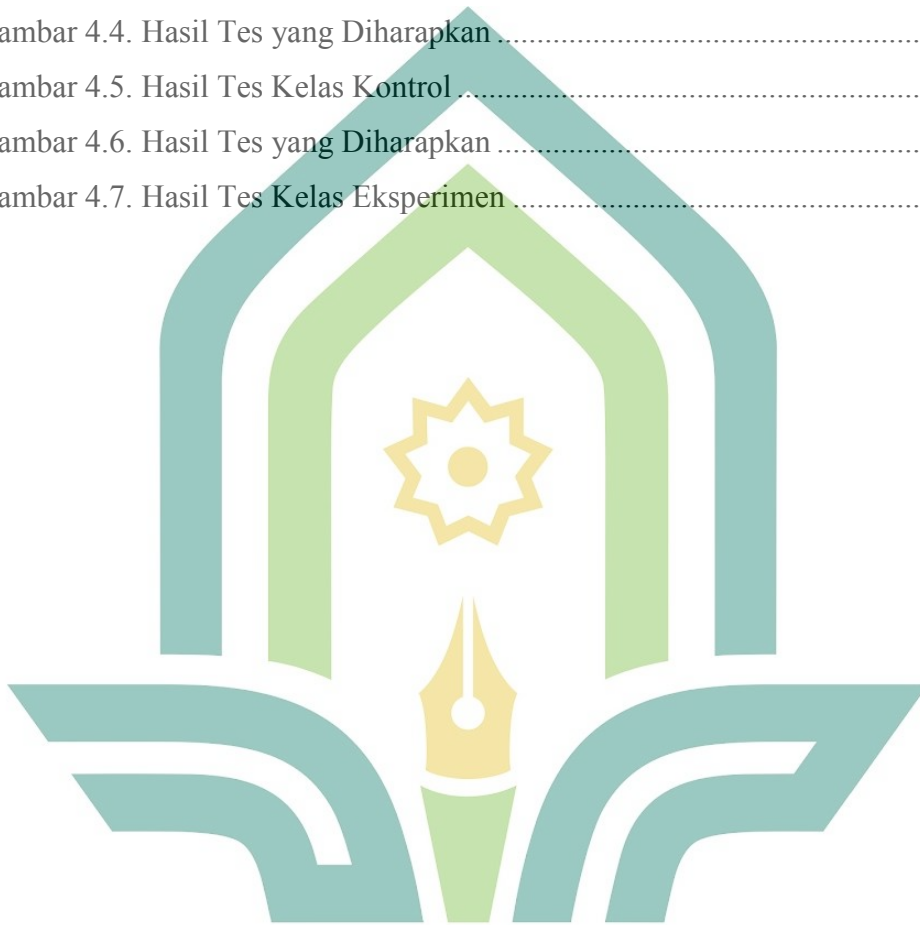
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis dan Pendekatan	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Variabel	31
D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	31
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	48
A. Hasil Penelitian.....	48
B. Analisi Data	62
C. Pembahasan	69
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Indikator pemecahan masalah matematika	16
Tabel 3.1. Desain Penelitian.....	29
Tabel 3.2. Jadwal Eksperimen.....	31
Tabel 3.3. Populasi Siswa Kelas VIII	32
Tabel 3.4. Kategori Nilai.....	35
Tabel 3.5. Kisi – Kisi Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika ...	35
Tabel 3.6. Kategorisasi Nilai Observasi.....	38
Tabel 3.7. Hasil Observasi	38
Tabel 3.8. Kriteria Validitas Aiken.....	40
Tabel 3.9. Hasil Uji Aiken.....	40
Tabel 3.10. Hasil Uji Reliabilitas Tes	42
Tabel 3.11. Ketentuan Uji Normalitas	44
Tabel 3.12. Ketentuan Uji hipotesis.....	47
Tabel 4.1. Deskriptif Statistic data Pretest dan Posttest Kelas Kontrol	51
Tabel 4.2. Deskriptif Statistic data Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen..	52
Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Kelas Kontrol.....	52
Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Kelas Eksperimen.....	53
Tabel 4.5. Hasil Statistika Deskriptif Posttest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	55
Tabel 4.6. Hasil Uji Validitas Aiken.....	62
Tabel 4.7. Kesimpulan Hasil Uji Validitas Aiken.....	63
Tabel 4.8. Hasil Uji Reliabilitas Pretest dan Posttest.....	64
Tabel 4.9. Uji Normalitas Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	65
Tabel 4.10. Hasil Uji Homogenitas Pretest Kelas Kontrol dan Pretest Kelas Eksperimen.....	66
Tabel 4.11. Hasil Uji Homogenitas Posttest Kelas Kontrol dan Posttest Kelas Eksperimen.....	66
Tabel 4.12. Uji Hipotesis Posttest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berpikir	27
Gambar 4.1. Hasil Tes Kelas Kontrol	56
Gambar 4.2. Hasil Tes yang diinginkan	57
Gambar 4.3. Hasil Tes Kelas kontrol	58
Gambar 4.4. Hasil Tes yang Diharapkan	58
Gambar 4.5. Hasil Tes Kelas Kontrol	59
Gambar 4.6. Hasil Tes yang Diharapkan	60
Gambar 4.7. Hasil Tes Kelas Eksperimen	61



DAFTAR LAMPIRAN

- 
- Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian
Lampiran 3. Surat Bukti Penelitian
Lampiran 4. Daftar nilai pretest dan posttest kelas kontrol
Lampiran 5. Daftar nilai pretest dan posttest kelas eksperimen
Lampiran 6. Instrumen penelitian
Lampiran 7. Uji Validitas Isi
Lampiran 8. Uji Validitas
Lampiran 9. Uji Reliabilitas
Lampiran 10. Uji Normalitas
Lampiran 11. Uji Homogenitas
Lampiran 12. Uji Hipotesis posttest
Lampiran 13. Modul Ajar
Lampiran 14. Validitas Modul Ajar
Lampiran 15. Lembar Observasi
Lampiran 16. Validitas Lembar Observasi
Lampiran 17. Foto Kegiatan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap individu dikehidupan sehari – hari, seringkali dihadapkan pada masalah yang muncul secara tiba – tiba, dan setiap individu diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan tersebut dengan baik tanpa menghindarinya. Hal yang serupa terjadi dalam proses pembelajaran matematika di lingkungan sekolah, dimana pemecahan masalah sendiri merupakan suatu proses respon atau penerapan pengetahuan secara terarah untuk menemukan solusi dari situasi baru yang belum pasti hasilnya. Penjelasan ini sejalan dengan apa yang telah diutarakan oleh Siswono bahwa penyelesaian masalah adalah suatu proses atau usaha individu untuk merespon atau mengatasi hambatan atau kendala saat jawaban atau metode penyelesaian belum terlihat dengan jelas.¹

Dari hasil analisis PISA 2018, peringkat Indonesia dalam kategori PISA Matematika menempati posisi 72 dari 78 negara yang berpartisipasi². Fakta ini masih jauh dari harapan yang diinginkan. Apalagi jika merujuk pada skor rata – rata siswa Indonesia, yang hanya mencapai 380 dan berada di level 1. Bahkan, peringkat Indonesia dalam level tersebut masih berada di posisi 17 dari 20 negara yang seajar. Data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa Indonesia dalam menyelesaikan masalah matematika masih secara signifikan rendah dibandingkan dengan negara-negara lain. Sehubungan dengan itu kemampuan

¹ Tatag Yuli Eko Siswono, *Pengembangan Model Pembelajaran Matematika Berbasis Pengajaran Dan Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa* (Bandung: Unesa University Press, 2009).

² Andreas Schleicher, “PISA 2018 Insights and Interpretations,” *OECD Publishing* (2019).

pemecahan masalah matematika setiap siswa berbeda – beda tergantung pada kemampuan setiap individunya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik di SMP Negeri 02 Kajen, pembelajaran matematika siswa masih tertinggal dalam berbagai aspek. Hal ini dikarenakan, siswa kelas VII harus mampu menguasai materi sistem persamaan linier satu variabel (SPLSV) yang merupakan materi prasyarat utama dari materi sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV).³ Pada materi sistem persamaan linier satu variabel (SPLSV) siswa diarahkan untuk menyelesaikan masalah mulai dari memahami permasalahan yang muncul, kemudian diarahkan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Kenyataan di lapangan siswa masih belum mampu menyelesaikan materi sistem persamaan linier satu variabel (SPLSV) mulai dari memahami permasalahan hingga di tahap penyelesaian masalah.

Permasalahan ini merujuk pada tingkat kemampuan pemecahan masalah matematika yang rendah, hal ini dapat dilihat dari ketidakmampuan siswa dalam memahami masalah hingga menyelesaikan masalah yang merupakan bagian dari indikator pemecahan masalah. Proses belajar mengajar pendidik masih kurang optimal karena penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga penyerapan materi masih kurang optimal terlaksana, untuk itu dalam upaya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa diperlukan suatu pendekatan atau model yang digunakan untuk mengorganisasi dan mengarahkan proses pembelajaran dengan tujuan mencapai hasil yang diinginkan.

³ Atika Rosiana, Guru Matematika Kelas VIII SMP N 02 Kajen, Pekalongan, 20 Mei 2023

Model pembelajaran yang dimaksud adalah meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika dengan cara mengikutsertakan siswa secara aktif dalam menangani berbagai masalah yang membingungkan. Model pembelajaran SSCS (*search, solve, create, and share*) memberi siswa kebebasan dan fleksibilitas yang mereka butuhkan untuk memperluas kapasitas kreativitas dan pemikiran kritis mereka agar mereka dapat memahami masalah dengan menyelidiki dan memecahkan masalah yang ada.⁴

Model SSCS mengajak siswa untuk mencari, menemukan, merancang dan juga mempresentasikan hasil temuannya didepan kelas. Pembelajaran *search* disini dapat digunakan untuk mengajak siswa mencari permasalahan yang akan dibahas di pembelajaran, kemudian untuk *solve* disini digunakan untuk mengajak siswa menemukan bagaimana cara penyelesaian masalah ini dan memecahkan masalah, *create* disini digunakan untuk memodelkan masalah dalam bentuk matematika dan bagaimana menyelesaikanya, *share* disini digunakan untuk mengemukakan pendapat siswa tentang bagaimana penyelesaiannya dan dapat mengarahkan siswa untuk tampil berani dalam mengemukakan pendapat.

Berdasarkan penelitian yang ditulis Runtut Prih Utami menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran SSCS jauh lebih baik dalam pemecahan masalah.⁵ hal ini berarti bahwa penggunaan model SSCS efektif

⁴Runtut Prih Utami, "Pengaruh Model Pembelajaran Search Solve Create And Share (SSCS) dan Problem Based Instruction (PBI) Terhadap Prestasi Belajar dan Kreativitas Siswa," *Bioedukasi* 4 (2011), Hlm. 59-60

⁵Tristi Ardita Rismayanti dan Heni Pujiastuti, "Pengaruh Model Search Solve Create Share (SSCS) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis," *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)* 5 (2) (2020), <https://doi.org/10.30998/jkpm.v5i2.6345>, Hlm. 183-190

digunakan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman matematika dan kemampuan masalah pada siswa. Model SSCS diharapkan dapat signifikan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika dengan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dan mendorong mereka untuk dapat memecahkan masalah secara mandiri. Model ini sejalan dengan tujuan kurikulum merdeka, yang menekankan pengembangan keterampilan siswa dalam menjawab tantangan matematika secara lebih mandiri. Melihat permasalahan yang muncul maka peneliti melakukan uji coba **“Pengaruh Model SSCS (*Search, Solve, Create, and Share*) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah matematika Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) Siswa Kelas VIII SMP N 02 Kajen”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan model SSCS (*search, solve, create, and share*) pada materi sistem persamaan linier dua variabel di SMP N 02 Kajen?
2. Bagaimana pengaruh model SSCS (*search, solve, create, and share*) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa SMP N 02 Kajen pada materi sistem persamaan linier dua variabel?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji bagaimana penerapan model SSCS (*search, solve, create, and share*) pada materi sistem persamaan linier dua variabel di SMP N 02 Kajen
2. Untuk menguji bagaimana pengaruh model SSCS (*search, solve, create, and share*) terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa SMP N 02 Kajen pada materi sistem persamaan linier dua variabel?

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoretis

Secara teoritis, penelitian ini berpotensi untuk meningkatkan wawasan pembaca dan penulis terhadap pembelajaran matematika serta kemampuan dan wawasan tentang model pembelajaran SSCS (*search, solve, create, and share*) untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dalam pembelajaran matematika.

2. Secara Praktis

a. Bagi Pendidik

Harapannya, temuan penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman model pembelajaran matematika sebagai upaya meningkatkan ketertarikan peserta didik terhadap pelajaran matematika agar penyerapan materi dapat diserap secara optimal oleh siswa.

b. Bagi Peneliti

Memberikan data empiris yang menunjukkan dampak pembelajaran model SSCS (*search, solve, create, and share*) terhadap kemampuan pemecahan masalah pada materi SPLDV.

c. Bagi Peserta Didik

Hasil ini, dapat meningkatkan sumber belajar siswa dan memberikan manfaat bagi siswa dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah materi SPLDV.

d. Bagi Peneliti Lain

Temuan penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan dapat memberikan tambahan wawasan tentang dampak model pembelajaran terhadap keterampilan mencari, memecahkan, mencipta, dan berbagi dalam memecahkan masalah pada materi sistem persamaan linier dua variabel sebagai inspirasi bagi peneliti lain.

E. Sistematika Penelitian

Penulisan skripsi ini peneliti menyusun sistematika penulisan dalam beberapa bagian.

Pada bagian awal terdapat beberapa halaman, termasuk halaman depan, halaman pernyataan keaslian skripsi, nota dari pembimbing, pengesahan, persembahan, motto abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, serta daftar lampiran.

Bagian inti dari penelitian ini memiliki lima bab, dengan masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab. Rincian secara lebih spesifik dapat dilihat sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penelitian.

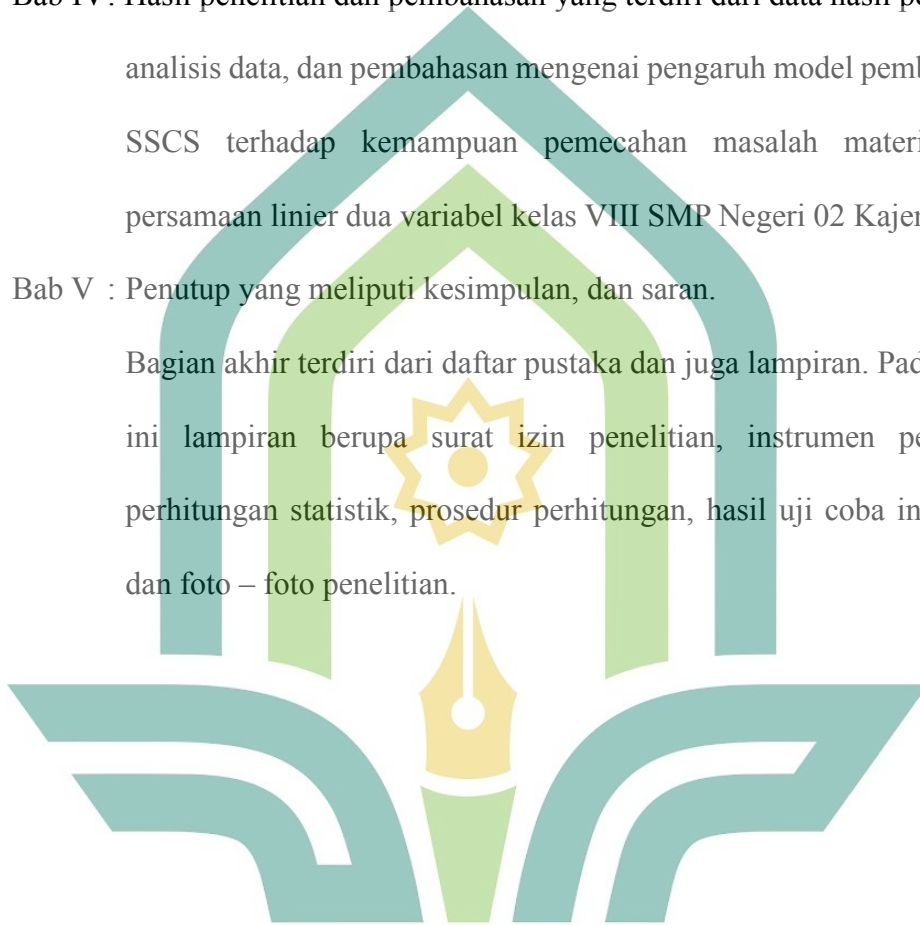
Bab II : Landasan teori yang memuat 1) deskripsi teori mengenai pengertian dari model pembelajaran, model pembelajaran SSCS (*search, solve, create, and share*), pemecahan masalah matematika. 2) penelitian yang relevan, 3) kerangka berpikir, 4) hipotesis.

Bab III: Metode penelitian memuat tentang jenis dan pendekatan, tempat dan waktu penelitian, variabel - variabel penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, uji instrumen, dan teknik analisis data.

Bab IV: Hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari data hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan mengenai pengaruh model pembelajaran SSCS terhadap kemampuan pemecahan masalah materi sistem persamaan linier dua variabel kelas VIII SMP Negeri 02 Kajen.

Bab V : Penutup yang meliputi kesimpulan, dan saran.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan juga lampiran. Pada bagian ini lampiran berupa surat izin penelitian, instrumen penelitian, perhitungan statistik, prosedur perhitungan, hasil uji coba instrumen, dan foto – foto penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data, hasil analisis data, dan pembahasan data penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran SSCS (*search, solve, create, and share*) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika pada materi sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV) siswa kelas VIII SMP N 02 Kajen didapati bahwa :

1. Penerapan model SSCS pada materi sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV) dari rata – rata perolehan hasil lembar observasi yang didapat bahwa besarnya presentase penerapan model SSCS sebesar 93,75% yang artinya penerapan model pembelajaran SSCS terlaksana secara maksimal. Dimana penerapan model SSCS berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa hal ini dapat dibuktikan dari hasil *posttest* siswa kelas eksperimen yang jauh lebih unggul dari pada kelas kontrol dimana kelas eksperimen memperoleh rata – rata nilai *posttest* sebesar 72,91 sedangkan kelas kontrol memperoleh rata – rata sebesar 63,22 hal ini menunjukkan bahwa penerapan model SSCS pada materi sistem persamaan linier dua variabel dapat meningkatkan kemampuan pemecahan matematika siswa.
2. Pengaruh model SSCS terhadap pemecahan masalah matematika siswa SMP N 02 Kajen terhadap materi sistem persamaan linier dua variabel. Menggunakan model SSCS ini siswa dapat berinteraksi dan berdiskusi

dengan temannya tentang bagaimana penyelesaian masalah dan bagaimana memodelkan suatu permasalahan biasa kedalam permasalahan matematika. Pengaruh model SSCS terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dapat dilihat pada hasil uji hipotesis dengan uji *independent sample t test* menggunakan SPSS versi 29. Dari hasil uji hipotesis tersebut didapatkan data bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya nilai signifikansi < 0,05 hal ini berdampak bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa terdapat pengaruh model SSCS (*Search, Solve, Create, and Share*) terhadap kemampuan pemecahan masalah materi sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV) siswa kelas VIII SMP N 02 Kajen.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel – variabel yang lain yang memiliki pengaruh terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa.
2. Bagi siswa diharapkan lebih semangat dalam pembelajaran matematika dan memperbanyak latihan soal matematika untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika dan bisa meningkatkan kemampuan berfikir kritis.
3. Bagi guru atau calon guru yang ingin menerapkan model pembelajaran SSCS ini agar menambahkan media kedalam pembelajaran agar mendukung siswa

untuk aktif dalam pembelajaran dan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan kondusif.

4. Bagi sekolah agar hasil penelitian ini dapat dijadikan menjadi salah satu sumber informasi pengetahuan dan pengalaman bagi siapa saja yang membacanya.



DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1996.
- As'ari, Abdur Rahman, M Tohir, E Valentino, Z Imron, and I Taufiq. *Buku Guru Matematika SMP. MTs Kelas VIII*. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2017.
- Asmawati, A., R. Risnawati, and Ramon Muhandaz. "Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Metakognitif Terhadap Kemampuan Koneksi Matematis Berdasarkan Kemandirian Belajar Siswa SMP/MTs." *JURING (Journal for Research in Mathematics Learning)* (2019).
- Asvin, Sahabuddin, Chuduriah, Muhammad Ali. "Pengaruh Model Pembelajaran SSCS Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP Negeri 1 Polewali." *Peguruang: Conference Series 2* (2020).
- Budiastuti, Dyah, and Agustinus Badur. *Metode Penelitian Pendidikan Matematika*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- Dahlia, Mia. "Pengaruh Model Pembelajaran SSCS Berbantuan Geoenzo Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis." *Skripsi*. Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, 2021.
- Danny, Tritjahjo. *Ragam Dan Prosedur Penelitian Tindakan*. Satya Wacana University Press, 2019.
- Faradiba. *Penggunaan Aplikasi SPSS Untuk Analisis Statistika*. Jakarta: SEJ (School Education Journal), 2020.
- goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee, Annie, and Perdana. "Metode Penelitian Dengan Pendekatan Kuantitatif." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2018): 1689–1699.
- Hadi, Sutarto, and Radiyatul Radiyatul. "Metode Pemecahan Masalah Menurut Polya Untuk Mengembangkan Kemampuan Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematis Di Sekolah Menengah Pertama." *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika* (2014).
- Janah, Elfa Latifatul. "Pengaruh Model Pembelajaran SSCS Dengan Pendekatan Metafora Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Gaya Belajar Peserta Didik." *Skripsi*. Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, 2022.

- Karima, Rahmatal, Aniswita Aniswita, and Pipit Firmanti. "Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Search Solve Create and Share Di Kelas VIII Putri Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia." *JURING (Journal for Research in Mathematics Learning)* 2, no. 3 (2019).
- Margono. *Metode Penelitian Pendidikan, Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : mitra wacana merdeka, 2014.
- Masturoh, Titin, Syaiful Syaiful, and Muhammad Haris Effendi Hasibuan. "Pengaruh Model Search Solve Create Share Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Motivasi Belajar." *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 12, no. 1 (2023).
- Meika, Ika, Ina Ramadina, Asep Sujana, and Ratu Mauladaniyati. "Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran SSCS." *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 5, no. 1 (2021).
- Moleong, J Lexy. "Metodologi Penelitian Kualitatif J Lexy Moleong." *Jurnal Ilmiah* (2020).
- Mustofa, Zainul, Parno, and Kadim Masjkur. "Pengaruh Model Pembelajaran SSCS (Search, Solve Create and Share) Dengan Strategi Mind Mapping Terhadap Penguasaan Konsep Fisika Pokok Bahasan Teori Kinetik Gas Siswa." *Seminar Nasional Fisika dan Pembelajarannya* 9, no. 1 (2015).
- Nastiti, D., Rahardjo, S. B., and El. S. VH. "Analisis Tahapan Model Pembelajaran Search, Solve, Create, and Share (SSCS) Pada Materi Pokok Struktur Atom Dan Tabel Periodik Unsur Dalam Bahan Ajar Yang Disusun Oleh Guru." In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sains (SNPS)*. Vol. 21, 2017. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snps/article/view/11421>.
- Ningtyas, MN. "Pengaruh Pendekatan Keterampilan Taktis Terhadap Ketepatan Smash Bulutangkis Di SMA Muhammadiyah 1 Kota Pontianak." *Bintang: Jurnal Pendidikan dan Sains* 1, no. 3 (2014). <https://www.ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang/article/view/716/476>.
- Nissa, Ita Chairun. *Pemecahan Masalah Matematika (Teori Dan Contoh Praktek)*. Duta Pustaka Ilmu, 2015.
- Novitasari, Dewi. "'Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas IX SMP Dengan Menggunakan Soal Model Programmc For Internotional Student Assesmen (PISA) Pada Konten Ruang Dan Bentuk.'" *Skripsi*. Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, 2019.

- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, and M. Budiantara. *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media, 2017.
- . *Uji Normalitas Data Dan Homogenitas Data. Dasar - Dasar Statistik Penelitian*, 2017. http://lppm.mercubuana-yogya.ac.id/wp-content/uploads/2017/05/Buku-Ajar_Dasar-Dasar-Statistik-Penelitian.pdf.
- Octavia, Shilphy A. *Model-Model Pembelajaran. Google Book*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Retnawati, Heri. "Reliabilitas Instrumen Penelitian." *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin Unnes* 12, no. 1 (2017). http://staffnew.uny.ac.id/upload/132255129/pengabdian/8_Reliabilitas3_alhamdulillah.pdf.
- Rismayanti, Tristi Ardita, and Heni Pujiastuti. "Pengaruh Model Search Solve Create Share (SSCS) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis." *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)* 5 (2020): 183–190.
- Sari, Maharani Yulanda, Rohana Rohana, and Yunika Lestaria Ningsih. "Pengaruh Model Pembelajaran Search Solve Create and Share (Sscs) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Smp Negeri 28 Palembang." *Jurnal Perspektif Pendidikan* 13, no. 2 (2019): 92–102.
- Schleicher, Andreas. "PISA 2018 Insights and Interpretations." *OECD Publishing* (2019).
- Siswono, Tatag Yuli Eko. *Pengembangan Model Pembelajaran Matematika Berbasis Pengajaran Dan Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa*. Bandung: Unesa University Press, 2009.
- Sugiyono, D. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group, 2012.
- Syahraka, Hamzah Jalani Aji. "Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation Terhadap Kemampuan Investigasi Matematis Siswa Kelas VII." *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021.
- Thoso, tim gacko. *Matematika Sekolah Menengah Pertama VIII*. Edited by Masami Isoda. Jakarta Selatan: pusat perbukuan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi, 2021. <https://buku.kemdikbud.go.id>.

Utami, Runtut Parih. “Pengaruh Model Pembelajaran Search Solve Create And Share (SSCS) Dan Problem Based Instruction (PBI) Terhadap Prestasi Belajar Dan Kreativitas Siswa.” *Bioedukasi* 4 (2011): 57–71.

Widyati, Fasaila Nadif, and Hani Irawati. “Studi Literatur: Peningkatan Oral Activity Dan Hasil Belajar Kognitif Melalui Penerapan Model Pembelajaran Search, Solve, Create and Share (SSCS) Materi Sistem Ekskresi Pada Manusia.” *INKUIRI: Jurnal Pendidikan IPA* (2021).

Yannas, Nurul Fazilla, Sofiyan, and Roni Priyanda. “Pengaruh Model Pembelajaran Search , Solve , Create , and Share Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Self-Efficacy Peserta Didik.” *Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat* (2022).



LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup

IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : Berlian Praredya

Tempat Lahir : Pekalongan

Tanggal Lahir : 4 September 2002

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Desa Sinangohprendeng, Kecamatan Kajen, Kabupaten
Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN

MI/SD : SD Negeri 02 Sinangohprendeng

SMP/MTS : SMP Negeri 02 Kajen

SMA/MA : SMA Negeri 1 Bojong

Perguruan Tinggi : UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARIQAH DAN ILMU KEURUFAN
Jalan Pekalongan KM 5 Terasrejo Kajen-Kali, Pekalongan Kode Pos 51101
www.uisu.iau.ac.id email: info@uisu.iau.ac.id

Nomor : B-1944/Un.27/UJ.5/PP.07/11/2023 09 November 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Ijin Penelitian

Yth. Kepala SMP Negeri 2 Kajen
DI - Kajen

Assalamu'alaikum WY. WB.

Dibertahukan dengan hormat bahwa

Nama : BERLIAN PRAREDYA
NIM : 2520001
Jurusan/Prodi : Tadris Matematika
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul "Pengaruh Model SSCS (Search, Solve, Create, and Share) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) Siswa Kelas VII SMP N 02 Kajen."

Sehubungan dengan hal tersebut, di mohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum WY. WB.



dan Dekan

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:



Berlika Lya Diah Praredy, M.Pd
NIP. 199902242015032506

Ketua Program Studi Tadris Matematika



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan
sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi
Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)
- hingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



Lampiran 3. Surat Bukti Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 2 KAJEN

Jalan Pahlawan No. 737 Kajen ☎ (0853) 381141 Pekalongan ✉ 51181
Email : amp02kajen@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/394/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KARTIKANINGSIH, S.Pd., M.Pd.
NIP : 19660903 198703 2 016
Jabatan : Kepala Sekolah

menyatakan bahwa :

Nama : BERLIAN PREREDYA
NIM : 282001
Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 4 September 2004
Jurusan : TADRIS MATEMATIKA
Fakultas : FTIK

adalah Mahasiswa Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN
KIT. JASDIRAHIMAN WAHID Pekalongan yang telah melaksanakan penelitian untuk
penyusunan skripsi dengan judul : **PENCARUH MODEL SSCS (Search, Solve, Create,
And Share) TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA MATERI
SISTEM PERSAMAAN LINIER 2 VARIABEL (SPLDV) SISWA KELAS VIII SMP N 2 KAJEN
Kabupaten Pekalongan.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sepenuhnya.

Kajen, 31 November 2023



KARTIKANINGSIH, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19660903 198703 2 016

Lampiran 4. Daftar nilai pretest dan posttest kelas kontrol

No	Nama Responden	Daftar Nilai Kelas Kontrol	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	X1	46,66	50
2	X2	53,33	66,66
3	X3	33,33	46,66
4	X4	46,66	60
5	X5	50	73,33
6	X6	43,33	60
7	X7	43,33	70
8	X8	40	60
9	X9	53,33	73,33
10	X10	36,66	50
11	X11	33,33	70
12	X12	33,33	46,66
13	X13	33,33	53,33
14	X14	53,33	73,33
15	X15	40	73,33
16	X16	46,66	60
17	X17	53,33	73,33
18	X18	43,33	66,66
19	X19	50	66,66
20	X20	46,66	50
21	X21	46,66	73,33
22	X22	46,66	73,33
23	X23	43,33	60
24	X24	36,66	60
25	X25	33,33	50
26	X26	53,33	60
27	X27	50	60
28	X28	43,33	60
29	X29	40	70
30	X30	46,66	73,33
31	X31	50	66,66
32	X32	43,33	73,33

Lampiran 5. Daftar nilai pretest dan posttest kelas eksperimen

No	Nama Responden	Daftar Nilai Kelas Eksperimen	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Y1	46,66	56,66
2	Y2	40	73,33
3	Y3	56,66	66,66
4	Y4	43,33	56,66
5	Y5	53,33	73,33
6	Y6	33,33	73,33
7	Y7	46,66	56,66
8	Y8	53,33	73,33
9	Y9	50	70
10	Y10	43,33	83,33
11	Y11	53,33	66,66
12	Y12	33,33	86,66
13	Y13	46,66	73,33
14	Y14	46,66	70
15	Y15	43,33	70
16	Y16	46,66	66,66
17	Y17	43,33	80
18	Y18	53,33	66,66
19	Y19	33,33	83,33
20	Y20	46,66	60
21	Y21	33,33	73,33
22	Y22	43,33	70
23	Y23	53,33	86,66
24	Y24	33,33	83,33
25	Y25	53,33	86,66
26	Y26	43,33	56,66
27	Y27	56,66	80
28	Y28	50	80
29	Y29	53,33	70
30	Y30	40	73,33
31	Y31	43,33	83,33
32	Y32	40	83,33

Lampiran 6. Instrumen penelitian

6.1 Kisi – Kisi Tes

Kisi – Kisi Soal

Sistem Persamaan linier Dua Variabel Kelas VIII Matematika

Tahun Pelajaran 2023/2024

Bentuk soal : Esai

Kelas : VIII

Materi : Sistem Persamaan Linier Dua Variabel

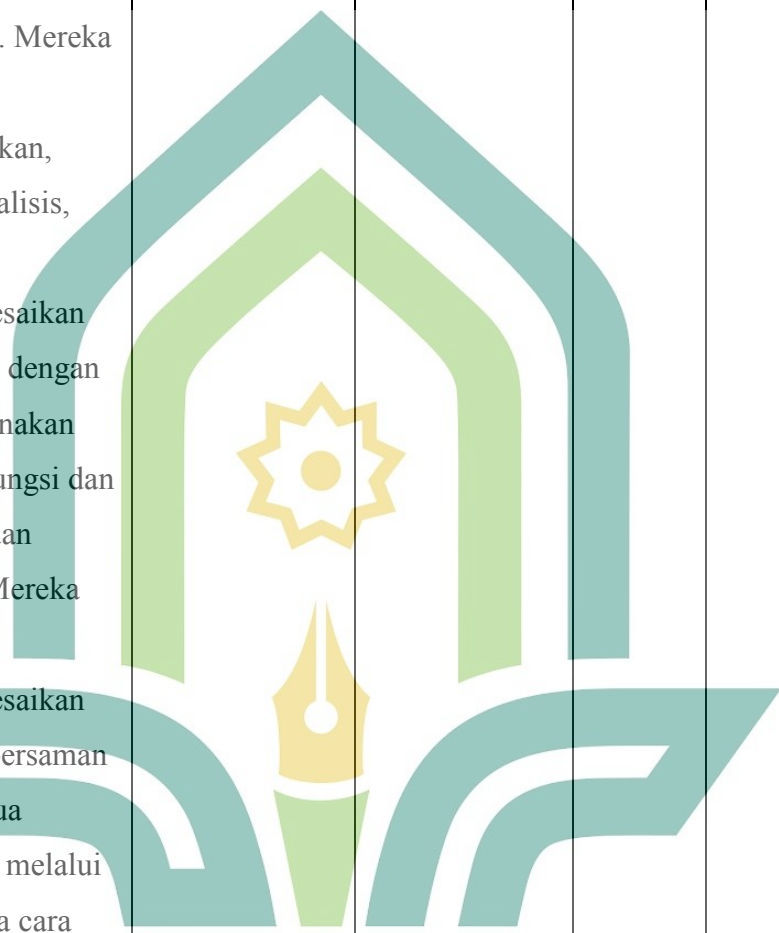
Kurikulum : Merdeka

Alokasi waktu : 1 x 40 Menit

No	Capaian pembelajaran	Tujuan pembelajaran	Indikator soal	Jumlah soal	Butir No Soal	Skor
1	Di akhir fase D peserta didik dapat mengenali, memprediksi dan menggeneralisasi pola dalam bentuk susunan benda dan bilangan. Mereka dapat	A.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel dengan	Siswa dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan barisan Sistem Persamaan Linier Dua Variabel dengan	1	1	50

	menyatakan suatu situasi ke dalam bentuk aljabar. Mereka	metode substitusi	metode substitusi			
2	dapat menggunakan sifat-sifat operasi (komutatif, asosiatif, dan distributif) untuk menghasilkan bentuk aljabar yang ekuivalen. Peserta didik dapat memahami relasi dan fungsi (domain, kodomain, range) dan menyajikannya dalam bentuk diagram panah, tabel, himpunan pasangan berurutan, dan grafik. Mereka dapat membedakan beberapa fungsi nonlinear dari fungsi linear	A.3 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel dengan metode eliminasi	Siswa dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan barisan Sistem Persamaan Linier Dua Variabel dengan metode eliminasi	1	2	50
3		A.4 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel dengan metode campuran	Siswa dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan barisan Sistem Persamaan Linier Dua Variabel dengan metode campuran	1	3	50

secara grafik.
Mereka dapat menyelesaikan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel. Mereka dapat menyajikan, menganalisis, dan menyelesaikan masalah dengan menggunakan relasi, fungsi dan persamaan linear. Mereka dapat menyelesaikan sistem persamaan linear dua variabel melalui beberapa cara untuk penyelesaian masalah.




<p>secara grafik. Mereka dapat menyelesaikan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel. Mereka dapat menyajikan, menganalisis, dan menyelesaikan masalah dengan menggunakan relasi, fungsi dan persamaan linear. Mereka dapat menyelesaikan sistem persamaan linear dua variabel melalui beberapa cara untuk penyelesaian masalah.</p>					
--	--	--	--	--	--

6.2 Tes *Pretest*

Soal Tes *Pretest*

Sistem Persamaan Linier Dua Variabel



Identitas diri

Nama :

Nomor absen :

Kelas :

Petunjuk Pengerjaan Soal!

- Berdoa sebelum mengerjakan soal
- Tulislah nama lengkap dan nomor absen masing – masing
- Bacalah soal dengan teliti
- Diskusikan dengan kelompokmu
- Tuliskan semua yang diketahui pada soal secara lengkap
- Kerjakan soal dari yang termudah terlebih dahulu

Soal Tes

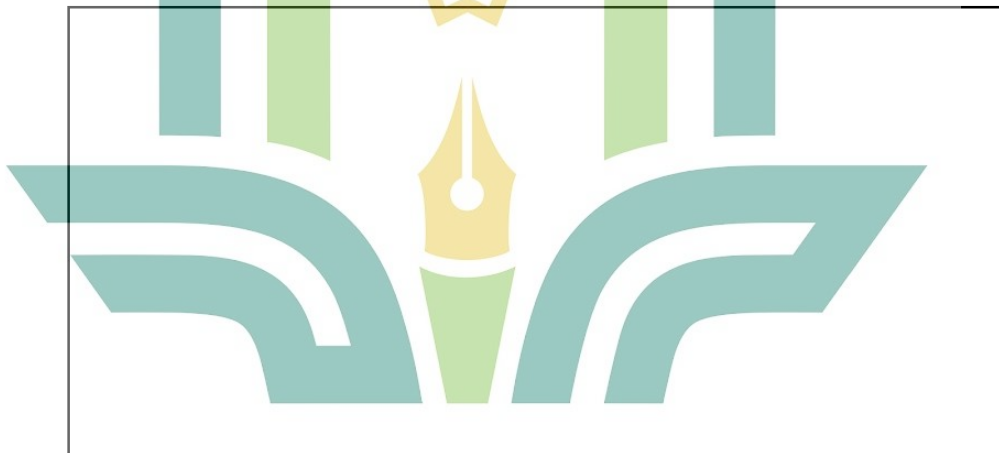
- Anggun membeli 1 kg tepung dan 3 kg beras dijual dengan harga Rp62.000 sedangkan Jesika membeli 2 kg tepung dan 2 kg beras dijual dengan harga

Rp60.000. Jika Santi ingin membeli 2 kg tepung dan 1 kg beras maka berapa uang yang harus Santi keluarkan

a) Sebutkan apa saja yang diketahui?



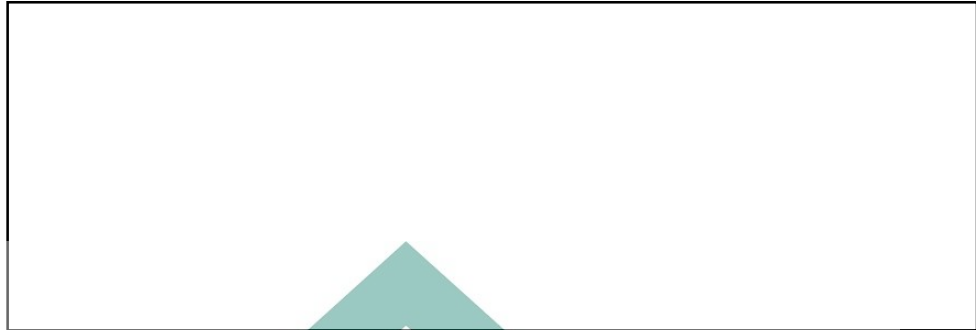
b) Buatlah model matematika nya!



c) Selesaikan permasalahan diatas dengan metode substitusi!

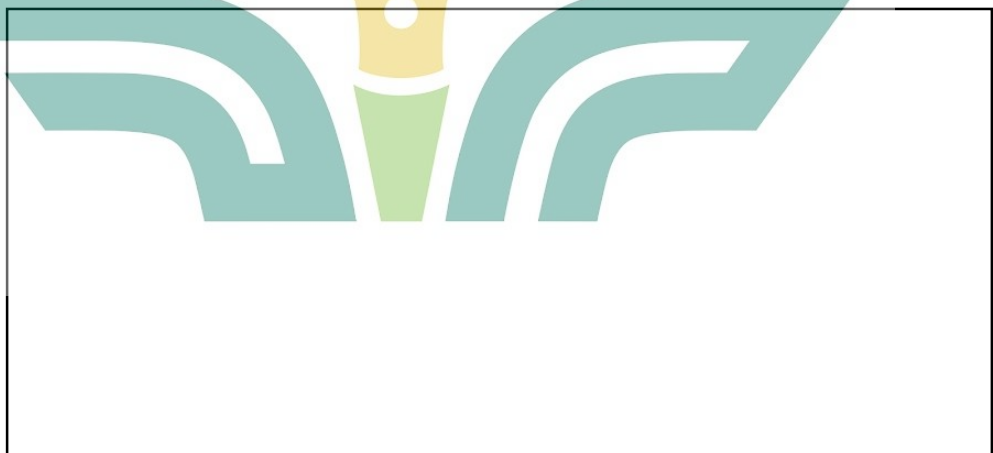


d) Berapakah uang yg harus dibawa Santi?



2. Jika Agung dan Faisal ingin membungkus kado ia membutuhkan selotip dan juga kertas kado. Agung membeli 2 buah selotip dan 3 buah kertas kado dengan harga Rp8.000 dan Faisal membeli 1 buah selotip dan 2 buah kertas kado dengan harga Rp5.000. Jika Ikhwan juga ingin membungkus kado bersama dengan Agung dan Faisal ia membutuhkan 3 buah selotip dan 3 buah kertas kado berapa uang yang dibutuhkan Ikhwan?

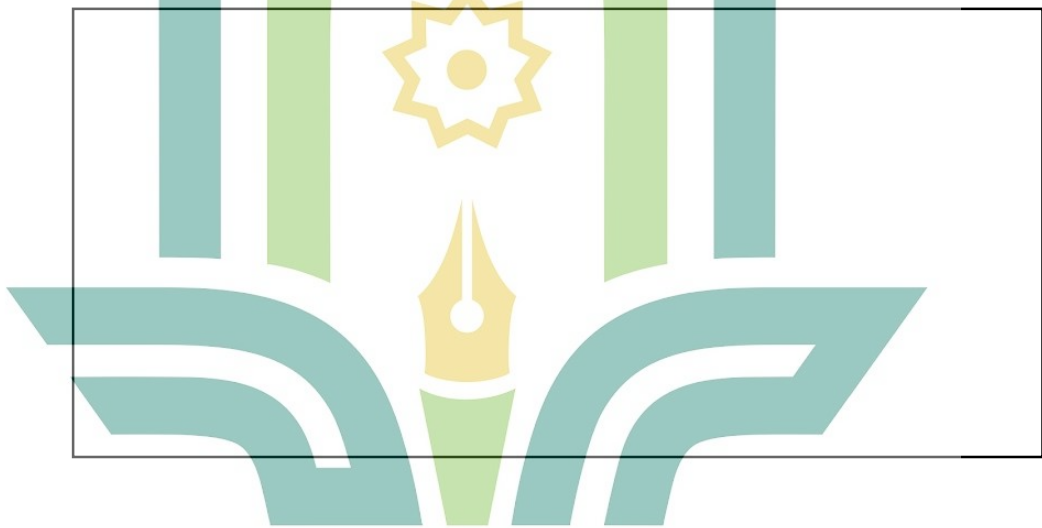
a) Sebutkan apa saja yang diketahui?



b) Buatlah model matematika nya!



c) Selesaikan permasalahan diatas dengan metode eliminasi!



d) Berapakah uang yg harus dibawa Ikhwan?

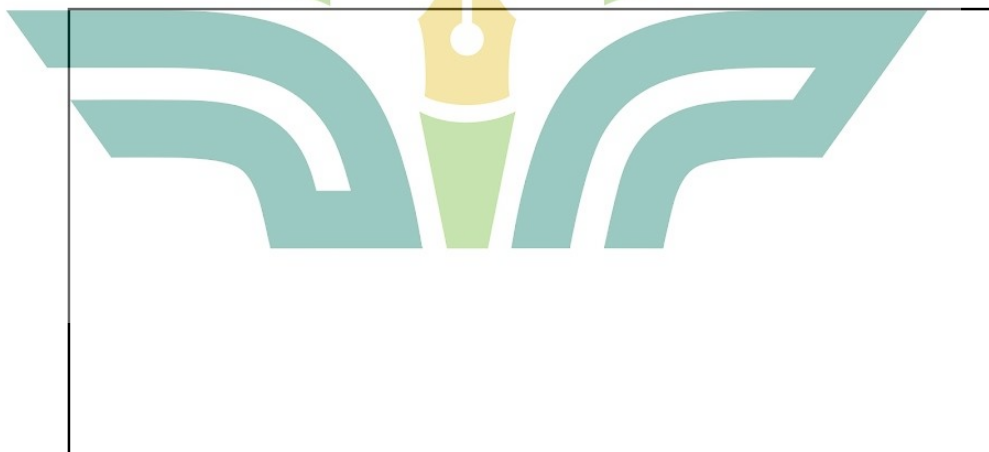


3. Jika diketahui pensil dikoprasikan di sekolah disimbolkan dengan P dan penghapus dikoprasikan disimbolkan dengan H. Lia membeli 2 pensil dan 2 penghapus tempel dikoprasikan dengan harga Rp5.000 dan Citra membeli 1 pensil dan 2 penghapus dengan harga Rp3.000 jika Rani ingin membeli 2 pensil dan 3 penghapus berapa uang yang harus disiapkan Rani.

a) Sebutkan apa saja yang diketahui?



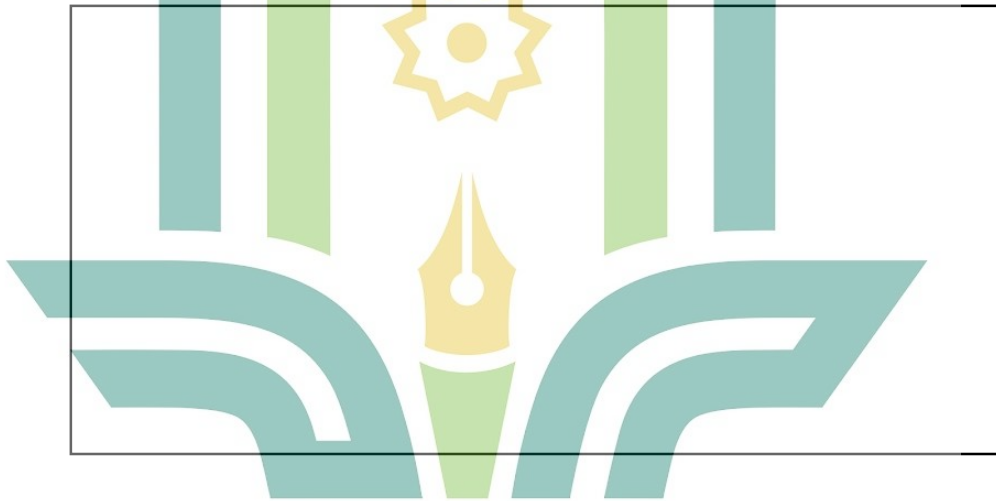
b) Buatlah model matematikanya!



c) Selesaikan permasalahan diatas dengan metode campuran!



d) Berapakah uang yg harus dibawa Rani?



Kunci Jawaban Tes Pretest

1. Anggun membeli 1 kg tepung dan 3 kg beras dijual dengan harga Rp62.000 sedangkan Jesika membeli 2 kg tepung dan 2 kg beras dijual dengan harga Rp60.000. Jika Santi ingin membeli 2 kg tepung dan 1 kg beras maka berapa uang yang harus Santi keluarkan
- Sebutkan apa saja yang diketahui?
 - Buatlah model matematika nya!
 - Selesaikan permasalahan diatas dengan metode substitusi!
 - Berapakah uang yg harus dibawa Santi?

No	Jawaban	Skor maksimal	Aspek yang Dinilai	Skor
1	<p>a) Sebutkan apa saja yang diketahui?</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Anggun membeli 1 kg tepung dan 3 kg beras dijual dengan harga Rp62.000 ❖ Jesika membeli 2 kg tepung dan 2 kg beras dijual dengan harga Rp60.000 ❖ Santi ingin membeli 2 kg tepung dan 1 kg beras <p>b) Buatlah model matematika nya!</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Misalkan : 	50	<p>Jika menuliskan penyelesaian yang diminta secara detail dan lengkap</p>	50

<p>Tepung per kg disimbolkan dengan T</p> <p>Beras per kg disimbolkan dengan B</p> <p>❖ Maka :</p> $T + 3B = 62.000$ $2T + 2B = 60.000$	<p>Jika menuliskan penyelesaian lengkap tetapi salah</p>	<p>30</p>
<p>❖ Ditanya :</p> $2T + B$ <p>c) Selesaikan permasalahan diatas dengan metode substitusi!</p> $T + 3B = 62.000 \dots (1)$ $2T + 2B = 60.000 \dots (2)$	<p>Jika menuliskan penyelesaian tidak lengkap tetapi benar</p>	<p>25</p>
<p>Dari persamaan (1) maka didapat</p> $T + 3B = 62.000$ $T = 62.000 - 3B \dots (3)$ <p>Substitusikan persamaan (3) ke dalam persamaan (2)</p> $2(62.000 - 3B) + 2B = 60.000$ $124.000 - 6B + 2B = 60.000$ $124.000 - 4B = 60.000$ $-4B = 60.000 - 124.000$ $-4B = -64.000$ $4B = 64.000$ $B = \frac{64.000}{4}$	<p>Jika menuliskan penyelesaian tidak lengkap dan salah</p>	<p>10</p>

	$B = 16.000 \dots (4)$ <p>Subtitusikan persamaan (4) ke persamaan (1)</p> $T + 3B = 62.000$ $T + 3(16.000) = 62.000$ $T + 48.000 = 62.000$ $T = 62.000 - 48.000$ $T = 14.000$ <p>d) Berapakah uang yang harus dibawa Sinta?</p> $2T + B$ $2(14.000) + 16.000$ $28.000 + 16.000$ 44.000 <p>Jadi, uang yang harus dibawa Santi untuk membeli 2 kg tepung dan 1 kg beras adalah Rp44.000</p>			
--	---	--	--	--

2. Jika Agung dan Faisal ingin membungkus kado ia membutuhkan selotip dan juga kertas kado. Agung membeli 2 buah selotip dan 3 buah kertas kado dengan harga Rp8.000 dan Faisal membeli 1 buah selotip dan 2 buah kertas kado dengan harga Rp5.000. Jika Ikhwan juga ingin membungkus kado bersama dengan Agung dan Faisal ia membutuhkan 3 buah selotip dan 3 buah kertas kado berapa uang yang dibutuhkan Ikhwan?

- a) Sebutkan apa saja yang diketahui?
- b) Buatlah model matematika nya!
- c) Selesaikan permasalahan diatas dengan metode eliminasi!
- d) Berapakah uang yg harus dibawa Ikhwan?

No	Jawaban	Skor maksimal	Aspek yang Dinilai	Skor
2	a) Sebutkan apa saja yang diketahui? ❖ Agung membeli 2 buah selotip dan 3 buah kertas kado dengan harga Rp8.000 ❖ Faisal membeli 1 buah selotip dan 2 buah kertas kado dengan harga Rp5.000 ❖ Ikhwan membutuhkan 3 buah selotip dan 3 buah kertas kado b) Buatlah model matematika nya! ❖ Misalkan : Selotip disimbolkan dengan S Kertas kado disimbolkan dengan K ❖ Maka : $2S + 3K = 8.000$ $S + 2K = 5.000$	50	Jika menuliskan penyelesaian yang diminta secara detail dan lengkap	50
			Jika menuliskan penyelesaian lengkap tetapi salah	30
			Jika menuliskan penyelesaian tidak lengkap tetapi benar	25

<p>❖ Ditanya :</p> <p>$3S + 3K$</p> <p>c) Selesaikan permasalahan diatas dengan metode eliminasi!</p> <p>$2S + 3K = 8.000 \dots (1)$ $S + 2K = 5.000 \dots (2)$</p> <p>Eliminasi S dari persamaan (1) dan (2)</p> <p>$2S + 3K = 8.000 (\times 1)$ $S + 2K = 5.000 (\times 2)$</p> <p>Maka menjadi</p> $\begin{array}{r} 2S+3K=8.000 \\ 2S+4K=10.000 \quad - \\ \hline -K=-2.000 \\ K=2.000 \end{array}$ <p>Eliminasi K dari persamaan (1) dan (2)</p> <p>$2S + 3K = 8.000 (\times 2)$ $S + 2K = 5.000 (\times 3)$</p> <p>Maka menjadi</p> $\begin{array}{r} 4S+6K=16.000 \\ 3S+6K=15.000 \quad - \\ \hline S=1.000 \end{array}$ <p>d) Berapakah uang yang harus dibawa Ikhwan?</p>		<p>Jika menuliskan penyelesaian tidak lengkap dan salah</p>	<p>10</p>
--	--	---	------------------

$3S + 3K$ $3(1000) + 3(2.000)$ $3.000 + 6.000$ 9.000 Jadi, uang yang harus dibawa Ikhwan untuk membeli 2 selotip dan 3 kertas kado adalah Rp8.000			
---	--	--	--

3. Jika diketahui pensil dikoprasikan sekolah disimbolkan dengan P dan penghapus dikoprasikan disimbolkan dengan H. Lia membeli 2 pensil dan 2 penghapus tempel dikoprasikan dengan harga Rp5.000 dan Citra membeli 1 pensil dan 2 penghapus dengan harga Rp3.000 jika Rani ingin membeli 2 pensil dan 3 penghapus berapa uang yang harus disiapkan Rani.
- Sebutkan apa saja yang diketahui?
 - Buatlah model matematikanya!
 - Selesaikan permasalahan di atas dengan metode campuran!
 - Berapakah uang yang harus dibawa Rani?

No	Jawaban	Skor maksimal	Aspek yang Dinilai	Skor
3	a) Sebutkan apa saja yang diketahui? ❖ Pensil dikoprasikan di sekolah disimbolkan dengan P ❖ Penghapus dikoprasikan disimbolkan dengan H ❖ Lia membeli 2 pensil dan 2 penghapus tipe dikoprasikan dengan harga Rp5.000 ❖ Citra membeli 1 pensil dan 2 penghapus dengan harga Rp3.000 ❖ Rani ingin membeli 2 pensil dan 3 penghapus b) Buatlah model matematika nya! ❖ Misalkan : Pensil dikoprasikan di sekolah disimbolkan dengan P	50	Jika menuliskan penyelesaian yang diminta secara detail dan lengkap	50
			Jika menuliskan penyelesaian lengkap tetapi salah	30
			Jika menuliskan penyelesaian tidak lengkap tetapi benar	25

	<p>Penghapus dikoprasi disimbolkan dengan H</p> <p>❖ Maka :</p> $2P + 2H = 5.000$ $P + 2H = 3.000$ <p>❖ Ditanya :</p> $2P + 3H$ <p>c) Selesaikan permasalahan diatas dengan metode campuran!</p> $2P + 2H = 5.000 \dots (1)$ $P + 2H = 3.000 \dots (2)$ <p>Eliminasi H dari persamaan (1) dan (2)</p> $2P + 2H = 5.000 (\times 1)$ $P + 2H = 3.000 (\times 1)$ <p>Maka menjadi</p> $\begin{array}{r} 2P+2H=5.000 \\ \underline{P+2H=3.000} \\ P=2.000\dots(3) \end{array}$ <p>Subtitusi persamaan (3) kedalam persamaan (1)</p> $2P + 2H = 5.000$ $2(2.000) + 2H = 5.000$ $4.000 + 2H = 5.000$ $2H = 5.000 - 4.000$ $2H = 1.000$		<p>Jika menuliskan penyelesaian tidak lengkap dan salah</p>	<p>10</p>
--	---	--	---	-----------

$$H = \frac{1000}{2}$$

$$H = 500$$

d) Berapakah uang yang harus dibawa Ikhwan?

$$2P + 3H$$

$$2(2000) + 3(500)$$

$$4.000 + 1.500$$

$$5.500$$

Jadi, uang yang harus dibawa Ikhwan untuk membeli 2 pensil dan 3 penghapus dikoprasikan adalah Rp5.500

Pedoman Penskoran

$$\frac{\text{jumlah skor} \times 10 \times 100\%}{15}$$

6.3 Tes *Posttest*

Soal *Posttest*

Sistem Persamaan Linier Dua Variabel

Identitas siswa

Nama : _____

Nomor absen : _____

Kelas : _____



Petunjuk Pengerjaan Soal!

- Berdoa sebelum mengerjakan soal
- Tulislah nama lengkap dan nomor absen
- Bacalah soal dengan teliti
- Diskusikan dengan kelompokmu
- Tuliskan semua yang diketahui pada soal secara lengkap
- Kerjakan soal dari yang termudah terlebih dahulu

Soal Tes

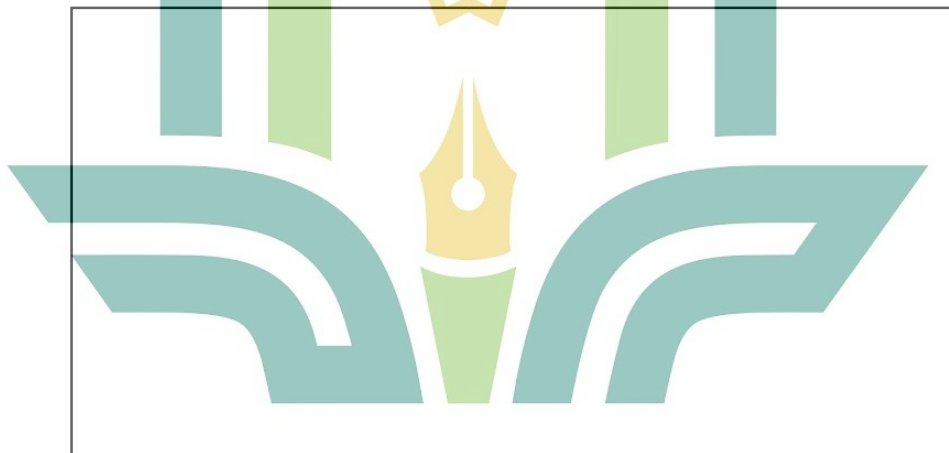
- Mila membeli 1 kg mangga dan 2 kg apel dijual dengan harga Rp65.000 sedangkan Mala membeli 2 kg mangga dan 3 kg apel dijual dengan harga

Rp105.000. Jika Sinta ingin membeli 2 kg mangga dan 2 kg apel maka berapa uang yang harus Sinta keluarkan

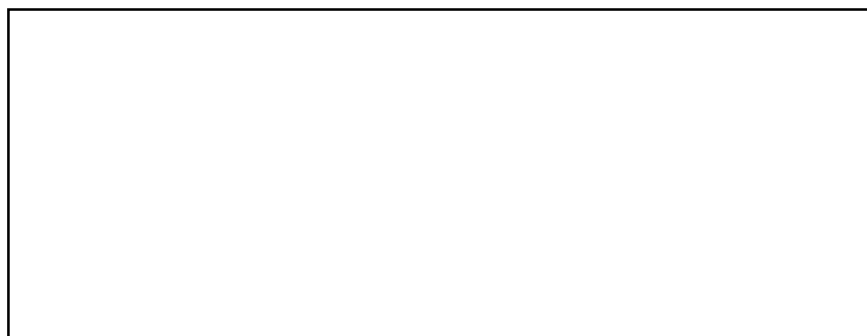
a) Sebutkan apa saja yang diketahui?



b) Buatlah model matematika nya!



c) Selesaikan permasalahan diatas dengan metode substitusi!



d) Berapakah uang yang harus dibawa Sinta?

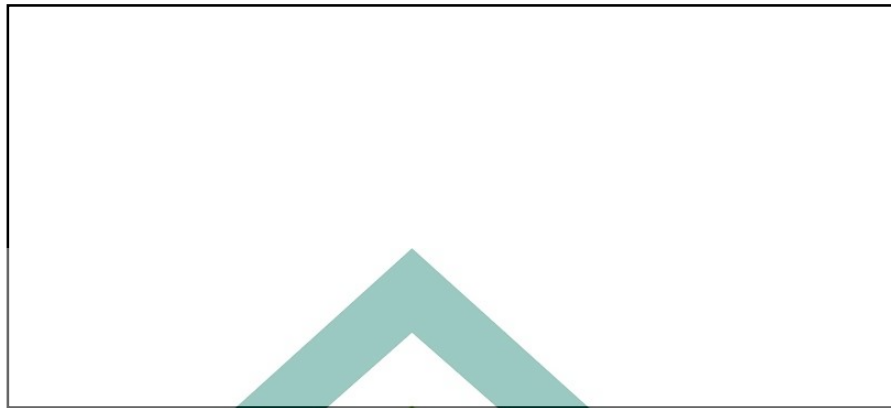


2. Jika Bagas dan Dito ingin membuat layangan ia membutuhkan Bambu dan juga benang. Bagas membeli 2 *m* bambu dan 10 *m* benang dengan harga Rp7.000 dan Dito membeli 1 *m* bambu dan 6 *m* benang dengan harga Rp4.000. Jika Marsel juga ingin membuat layangan dengan Bagas dan Dito ia membutuhkan 2 *m* bambu dan 8 *m* benang berapa uang yang dibutuhkan Marsel?

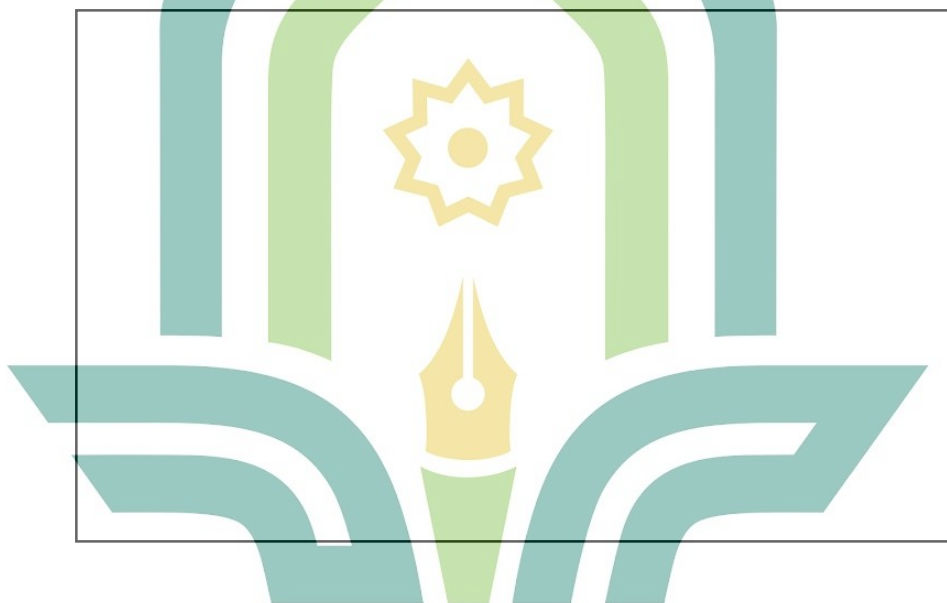
a) Sebutkan apa saja yang diketahui?



b) Buatlah model matematika nya!



c) Selesaikan permasalahan diatas dengan metode eliminasi!



d) Berapakah uang yg harus dibawa Marsel?



3. Jika diketahui bakwan dikantin disimbolkan dengan B dan tempe goreng di kantin disimbolkan dengan G. Dea membeli 2 bakwan dan 1 tempe goreng dikantin dengan harga Rp5.000 dan anggi membeli 1 bakwan dan 2 tempe goreng dengan harga Rp4.000 jika Dimas ingin membeli 2 bakwan dan 3 tempe goreng berapa uang yang harus di siapkan Dimas.

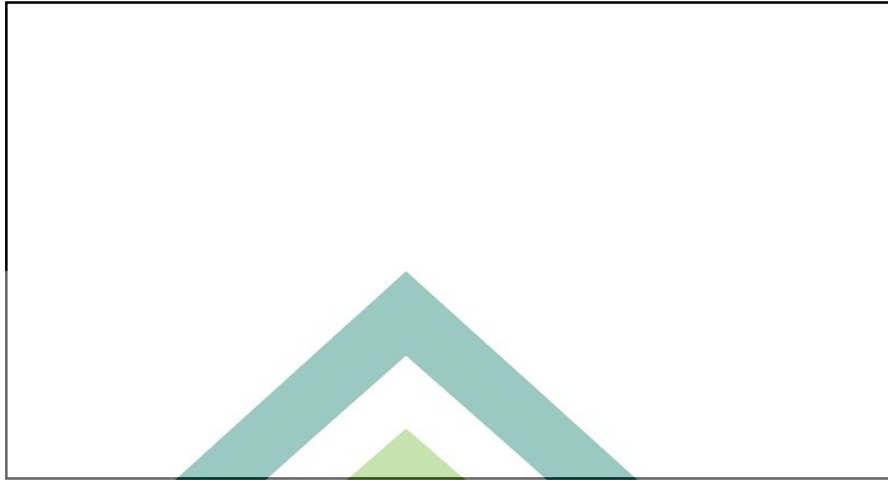
a) Sebutkan apa saja yang diketahui?



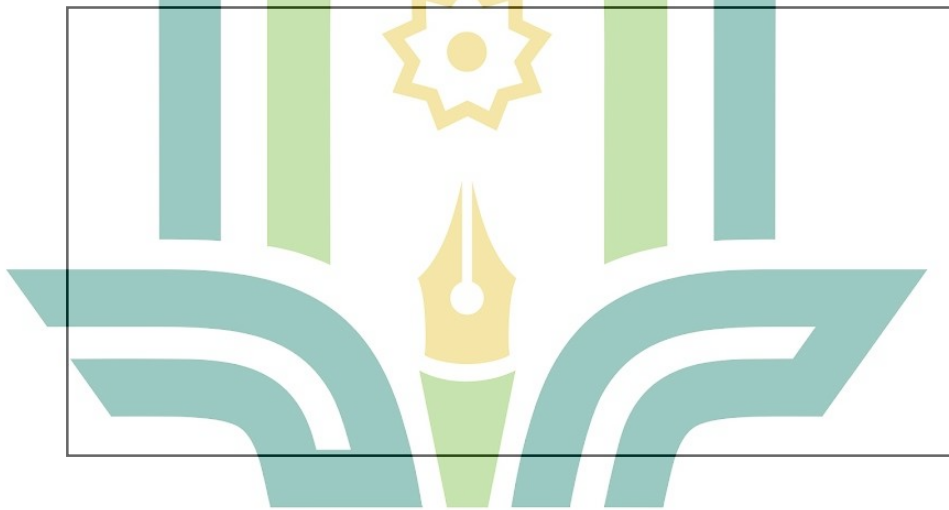
b) Buatlah model matematika nya!



c) Selesaikan permasalahan diatas dengan metode campuran!



d) Berapakah uang yg harus dibawa Dimas?



Kunci Jawaban Tes *Posttest*

1. Mila membeli 1 kg mangga dan 2 kg apel dijual dengan harga Rp65.000 sedangkan Mala membeli 2 kg mangga dan 3 kg apel dijual dengan harga Rp105.000. Jika Sinta ingin membeli 2 kg mangga dan 2 kg apel maka berapa uang yang harus Sinta keluarkan
- Sebutkan apa saja yang diketahui?
 - Buatlah model matematika nya!
 - Selesaikan permasalahan diatas dengan metode substitusi!
 - Berapakah uang yg harus dibawa Sinta?

No	Jawaban	Skor maksimal	Aspek yang Dinilai	Skor
1	a. Sebutkan apa saja yang diketahui? ❖ Mila membeli 1 kg mangga dan 2 kg apel dijual dengan harga Rp65.000 ❖ Mala membeli 2 kg mangga dan 3 kg apel dijual dengan harga Rp105.000 ❖ Sinta ingin membeli 2 kg mangga dan 2 kg apel	50	Jika menuliskan penyelesaian yang diminta secara detail dan lengkap	50
			Jika menuliskan penyelesaian lengkap tetapi salah	30
	b. Buatlah model matematika nya!			

<p>❖ Misalkan :</p> <p>Mangga per kg disimbolkan dengan M</p> <p>Apel per kg disimbolkan dengan A</p> <p>❖ Maka :</p>	<p>Jika menuliskan penyelesaian tidak lengkap tetapi benar</p>	<p>25</p>
<p>$M + 2A = 65.000$</p> <p>$2M + 3A = 105.000$</p> <p>❖ Ditanya :</p> <p>$2M + 2A$</p> <p>c. Selesaikan permasalahan diatas dengan metode substitusi!</p> <p>$M + 2A = 65.000 \dots (1)$</p> <p>$2M + 3A = 105.000 \dots (2)$</p> <p>Dari persamaan (1) maka didapat</p> <p>$M + 2A = 65.000$</p> <p>$M = 65.000 - 2A \dots (3)$</p> <p>Subtitusikan persamaan (3) ke dalam persamaan (2)</p> <p>$2(65.000 - 2A) + 3A = 105.000$</p> <p>$130.000 - 4A + 3A = 105.000$</p> <p>$130.000 - A = 105.000$</p> <p>$-A = 105.000 - 130.000$</p> <p>$-A = -25.000$</p> <p>$A = 25.000$</p>	<p>Jika menuliskan penyelesaian tidak lengkap dan salah</p>	<p>10</p>

	<p>Subtitusikan persamaan (4) ke persamaan (1)</p> $M + 2A = 65.000$ $M + 2(25.000) = 65.000$ $M + 50.000 = 65.000$ $M = 65.000 - 50.000$ $M = 15.000$			
	<p>d. Berapakah uang yang harus dibawa Sinta?</p> $2M + 2A$ $2(15.000) + 2(25.000)$ $30.000 + 50.000$ 80.000 <p>Jadi, uang yang harus dibawa sinta untuk membeli 2 kg mangga dan 2 kg apel adalah Rp80.000</p>			

2. Jika Bagas dan Dito ingin membuat layangan ia membutuhkan Bambu dan juga benang. Bagas membeli 2 m bambu dan 15 m benang dengan harga Rp7.000 dan Dito membeli 1 m bambu dan 6 m benang dengan harga Rp4.000. Jika Marsel juga ingin membuat layangan dengan Bagas dan Dito ia membutuhkan 2 m bambu dan 8 m benang berapa uang yang dibutuhkan Marsel?
- Sebutkan apa saja yang diketahui?
 - Buatlah model matematika nya!

c) Selesaikan permasalahan diatas dengan metode eliminasi!

d) Berapakah uang yg harus dibawa Marsel?

No	Jawaban	Skor maksimal	Aspek yang Dinilai	Skor
2	<p>a) Sebutkan apa saja yang diketahui?</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Bagas membeli 2 m bambu dan 15 m benang dengan harga Rp7.000 ❖ Dito membeli 1 m bambu dan 6 m benang dengan harga Rp4.000 ❖ Marsel membutuhkan 2 m bambu dan 8 m <p>b) Buatlah model matematika nya!</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Misalkan : Bambu per m disimbolkan dengan B Benang per m disimbolkan dengan P ❖ Maka : $2B + 10P = 7.000$ $B + 6P = 4.000$ 	50	Jika menuliskan penyelesaian yang diminta secara detail dan lengkap	50
			Jika menuliskan penyelesaian lengkap tetapi salah	30
			Jika menuliskan penyelesaian tidak lengkap tetapi benar	25

<p>❖ Ditanya :</p> <p>$2B + 8P$</p> <p>c) Selesaikan permasalahan diatas dengan metode eliminasi!</p> $2B + 10P = 7.000 \dots (1)$ $B + 6P = 4.000 \dots (2)$ <p>Eliminasi B dari persamaan (1) dan (2)</p> $2B + 10P = 7.000 (\times 1)$ $B + 6P = 4.00 (\times 2)$ <p>Maka menjadi</p> $\begin{array}{r} 2B+10P=7.000 \\ 2B+12P=8.000 \quad - \\ \hline -2P=-1000 \\ 2P=1000 \\ P=\frac{1000}{2} \\ P=500 \end{array}$ <p>Eliminasi P dari persamaan (1) dan (2)</p> $2B + 10P = 7.000 (\times 6)$ $B + 6P = 4.000 (\times 10)$ <p>Maka menjadi</p> $\begin{array}{r} 12B+60P=42.000 \\ 10B+60P=40.000 \quad - \\ \hline 2B=2000 \\ B=\frac{2000}{2} \\ B=1000 \end{array}$		<p>Jika menuliskan penyelesaian tidak lengkap dan salah</p>	<p>10</p>
--	--	---	------------------

	<p>d) Berapakah uang yang harus dibawa Marsel?</p> $2B + 8P$ $2(1000) + 8(500)$ $2.000 + 4.000$ 6.000 <p>Jadi, uang yang harus dibawa Marsel untuk membeli 2 <i>m</i> bambu dan 8 <i>m</i> benang adalah Rp6.000</p>			
--	--	--	--	--

3. Jika diketahui bakwan dikantin disimbolkan dengan B dan tempe goreng di kantin disimbolkan dengan G. Dea membeli 2 bakwan dan 1 tempe goreng dikantin dengan harga Rp5.000 dan Anggi membeli 1 bakwan dan 2 tempe goreng dengan harga Rp4.000 jika Dimas ingin membeli 2 bakwan dan 3 tempe goreng berapa uang yang harus di siapkan Dimas.

- a) Sebutkan apa saja yang diketahui?
- b) Buatlah model matematika nya!
- c) Selesaikan permasalahan diatas dengan metode campuran!
- d) Berapakah uang yg harus dibawa Dimas?

No	Jawaban	Skor maksimal	Aspek yang Dinilai	Skor
3	a) Sebutkan apa saja yang diketahui? ❖ Bakwan dikantin disimbolkan dengan B ❖ Tempe goreng di kantin disimbolkan dengan G ❖ Dea membeli 2 bakwan dan 1 tempe goreng dikantin dengan harga Rp5.000 ❖ Anggi membeli 1 bakwan dan 2 tempe goreng dengan harga Rp4.000 ❖ Dimas ingin membeli 2 bakwan dan 3 tempe goreng	50	Jika menuliskan penyelesaian yang diminta secara detail dan lengkap	50
			Jika menuliskan penyelesaian lengkap tetapi salah	30
			Jika menuliskan penyelesaian tidak lengkap tetapi benar	25
	b) Buatlah model matematika nya! ❖ Misalkan : Bakwan dikantin disimbolkan dengan B			

<p>Tempe goreng di kantin disimbolkan dengan G</p> <p>❖ Maka :</p> $2B + G = 5.000$ $B + 2G = 4.000$ <p>❖ Ditanya :</p> $2B + 3G$ <p>c) Selesaikan permasalahan diatas dengan metode campuran!</p> $2B + G = 5.000 \dots (1)$ $B + 2G = 4.000 \dots (2)$ <p>Eliminasi B dari persamaan (1) dan (2)</p> $2B + G = 5.000 (\times 1)$ $B + 2G = 4.000 (\times 2)$ <p>Maka menjadi</p> $\begin{array}{r} 2B + G = 5.000 \\ 2B + 4G = 8.000 \\ \hline -3G = -3000 \\ 3G = 3000 \\ G = \frac{3000}{3} \\ G = 1.000 \dots (3) \end{array}$ <p>Substitusi persamaan (3) kedalam persamaan (1)</p> $2B + G = 5.000$ $2B + 1.000 = 5.000$ $2B = 5.000 - 1.000$ $2B = 4.000$		<p>Jika menuliskan penyelesaian tidak lengkap dan salah</p>	<p>10</p>
---	--	---	------------------

$$B = \frac{4000}{2}$$

$$B = 2.000$$

d) Berapakah uang yang harus dibawa Dimas?

$$2B + 3G$$

$$2(2000) + 3(1.000)$$

$$4.000 + 3.000$$

$$7.000$$

Jadi, uang yang harus dibawa Dimas untuk membeli 2 bakwan dan 3 tempe goreng dikantin adalah Rp7.000

Pedoman Penskoran

$$\frac{\text{jumlah skor} \times 10 \times 100\%}{15}$$

Lampiran 7. Uji Validitas Isi

7.1 lembar Validitas isi

LEMBAR UJI VALIDASI TES
PENGARUH MODEL SSCS (SEARCH, SOLVE, CREATE, AND SHARE)
TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA MATERI
SISTEM PERSAMAAN LINIER DUA VARIABEL (SPLDV)
SISWA KELAS VIII SMP N 02 KAJEN

A. Identitas Ahli

Nama Validator : Alimatus Sholikhah, M.Pd.
NIP : 19910906 202012 2 019
Pekerjaan/ Jabatan : Dosen Ahli
Universitas : UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

B. Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian dengan tanda ceklis (✓) pada kolom skor yang tersedia. Deskripsi skala penilaiannya sebagai berikut

Skor	Kriteria
1	Tidak relevan
2	Kurang relevan
3	Cukup relevan
4	Relevan
5	Sangat relevan

2. Apabila menurut Bapak/Ibu Tes Kemampuan Pemecahan Masalah ini perlu ada revisi, mohon ditulis pada bagian kolom kritik dan saran guna perbaikan
3. Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu, saya ucapkan terimakasih

C. Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
I	Materi					
	1. Soal sesuai dengan indikator tes tertulis				✓	
	2. Adanya kesesuaian antara pertanyaan dan jawaban					✓
	3. Soal sesuai dengan materi yang telah diajarkan				✓	
	4. Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang pendidikan				✓	
II	Konstruksi					

	1. Menggunakan kata tanya atau perintah sesuai jawaban uraian				✓
	2. Petunjuk pengerjaan soal yang jelas				✓
	3. Pedoman penskoran				✓
III	Bahasa				
	1. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku				✓
	2. Kalimat soal jelas dan mudah dipahami				✓
	3. Tidak menggunakan kata ungkapan yang berpeluang membuat penafsiran ganda atau salah penafsiran				✓

D. Kritik dan Saran

Instrumen sudah sesuai dg saran / kritik

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, instrumen ini dinyatakan

- L layak uji coba lapangan tanpa revisi
 L layak uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
 Tidak layak untuk uji coba lapangan

Demikian uji validasi dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 1 November 2023

Validator,

Alimatus Solikhah, M.Pd.
 NIP. 19910906 202012 2 019

LEMBAR UJI VALIDASI TES

**PENGARUH MODEL SSCS (SEARCH, SOLVE, CREATE, AND SHARE)
TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA MATERI
SISTEM PERSAMAAN LINIER DUA VARIABEL (SPLDV)
SISWA KELAS VIII SMP N 02 KAJEN**

A. Identitas Ahli

Nama Validator : Atika Rosiana, S.Pd.
NIP : 19930111 202012 2 025
Pekerjaan/ Jabatan : Guru Matematika
Nama Sekolah : SMP Negeri 02 Kajen

B. Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian dengan tanda ceklis (✓) pada kolom skor yang tersedia. Deskripsi skala penilaiannya sebagai berikut

Skor	Kriteria
1	Tidak relevan
2	Kurang relevan
3	Cukup relevan
4	Relevan
5	Sangat relevan

2. Apabila menurut Bapak/Ibu Tes Kemampuan Pemecahan Masalah ini perlu ada revisi, mohon ditulis pada bagian kolom kritik dan saran guna perbaikan.
3. Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu, saya ucapkan terimakasih

C. Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
I	Materi					
	1. Soal sesuai dengan indikator tes tertulis				✓	
	2. Adanya kesesuaian antara pertanyaan dan jawaban				✓	
	3. Soal sesuai dengan materi yang telah diajarkan					✓
	4. Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang pendidikan					✓
II	Konstruksi					

	1. Menggunakan kata tanya atau perintah sesuai jawaban urut				✓
	2. Petunjuk pengerjaan soal yang jelas				✓
	3. Pedoman penskoran				✓
III	Bahasa				
	1. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku				✓
	2. Kalimat soal jelas dan mudah dipahami				✓
	3. Tidak menggunakan kata ungkapan yang berpeluang membuat penafsiran ganda atau salah penafsiran				✓

D. Kritik dan Saran

Lebih dapat lebih penyusunan tanda baca pada kalimat tanya/pertanyaan.

F. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, instrumen ini dinyatakan

- Layak uji coba lapangan tanpa revisi
 Layak uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
 Tidak layak untuk uji coba lapangan

Demikian uji validasi dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 1 November 2023

Validator,

Mika Rosiana, S.Pd.

NIP. 19930411 202012 2 025

Lampiran 8. Uji Validitas

Butir	Penilai		S1	S2	$\sum S$	n (c - 1)	V	Ket
	I	II						
Butir I.1	4	4	3	3	6	8	0,75	Valid
Butir I.2	5	4	4	3	7	8	0,875	Sangat Valid
Butir I.3	4	5	3	4	7	8	0,875	Sangat Valid
Butir I.4	4	5	3	4	7	8	0,875	Sangat Valid
Butir II.1	4	4	3	3	6	8	0,75	Valid
Butir II.2	5	4	4	3	7	8	0,875	Sangat Valid
Butir II.3	4	4	3	3	6	8	0,75	Valid
Butir III.1	4	4	3	3	6	8	0,75	Valid
Butir III.2	4	4	3	3	6	8	0,75	Valid
Butir III.3	4	4	3	3	6	8	0,75	Valid

Butir	Penilai		S1	S2	$\sum S$	V	Ket
	I	II					
Butir I - III	42	42	32	32	64	0,8	Sangat Valid

Lampiran 9. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.688	3



Lampiran 10. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

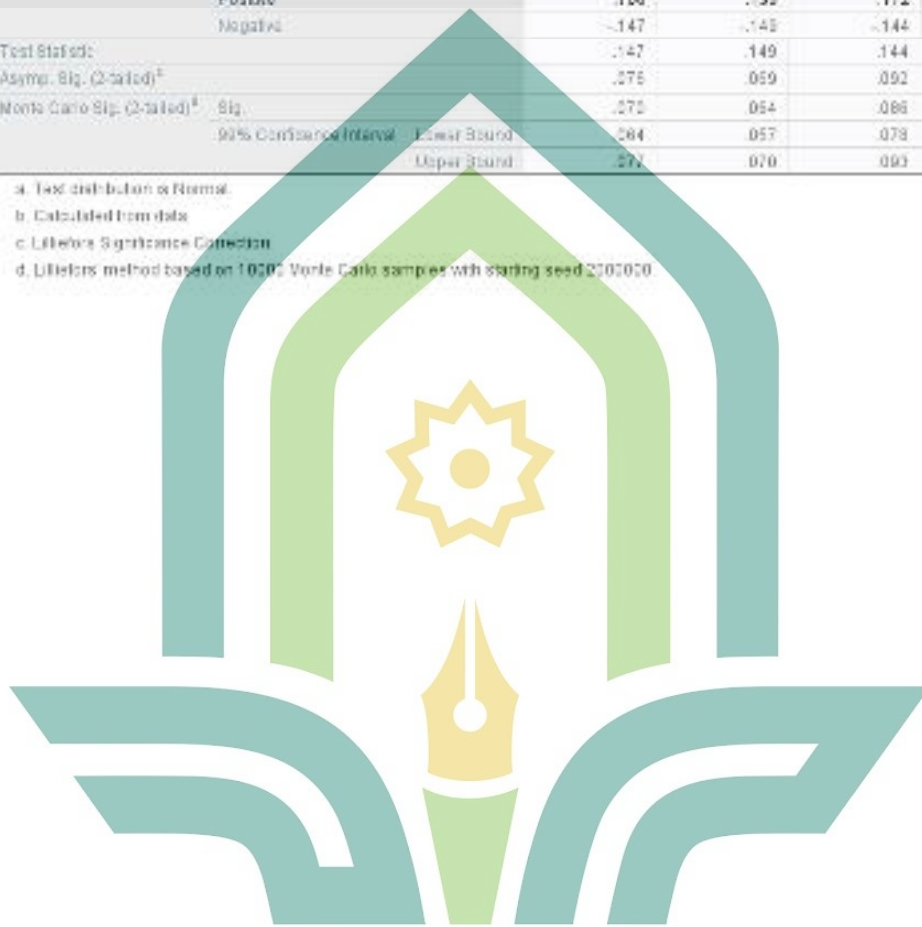
		pretest kelas kontrol	posttest kelas kontrol	pretest kelas eksperimen	posttest kelas eksperimen	
N		32	32	32	32	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	44,1631	83,2269	45,5172	72,9131	
	Std. Deviation	6,61282	3,05862	7,16415	9,30421	
Most Extreme Differences	Absolute	,147	,148	,144	,138	
	Positive	,106	,138	,112	,138	
	Negative	-,147	-,148	-,144	-,121	
Test Statistic		,147	,149	,144	,138	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,076	,059	,092	,124	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	,076	,054	,086	,112	
	90% Confidence Interval	Lower Bound	,084	,057	,078	,104
		Upper Bound	,072	,070	,093	,120

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors method based on 1000 Monte Carlo samples with starting seed 2200000.



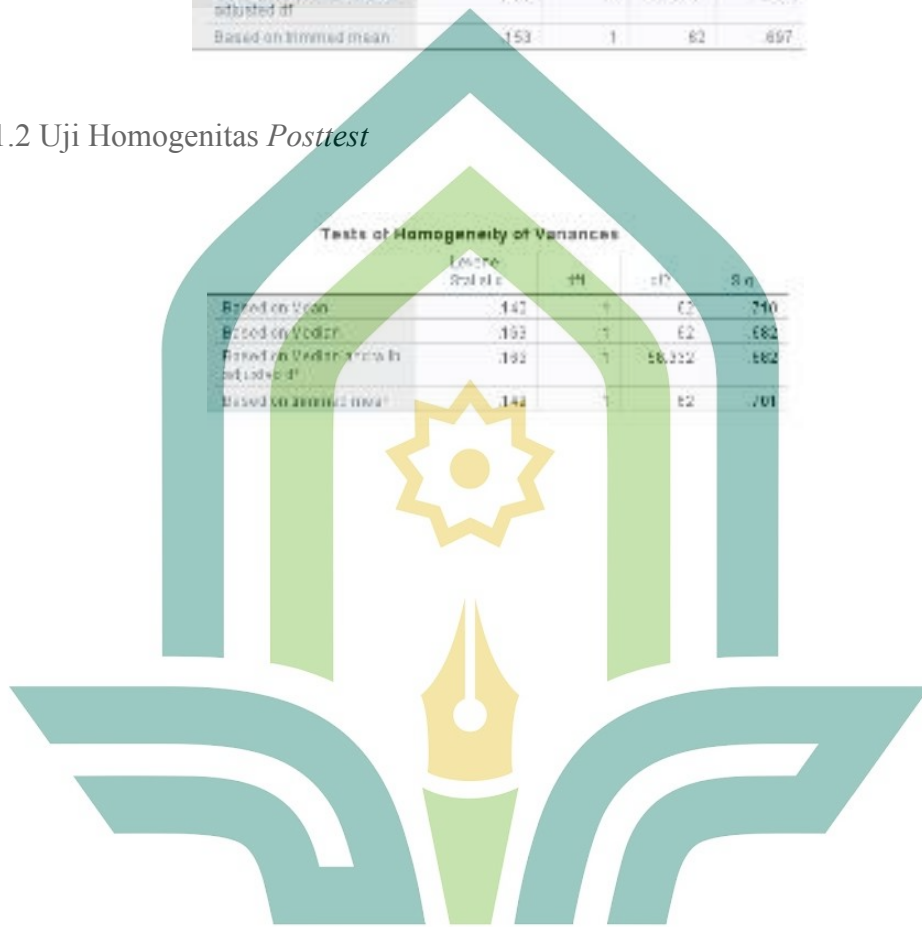
Lampiran 11. Uji Homogenitas

11.1 Uji Homogenitas *Pretest*

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	.157	1	62	.694
Based on Median	.095	1	62	.759
Based on Median and with adjusted df	.095	1	60.796	.759
Based on trimmed mean	.153	1	62	.697

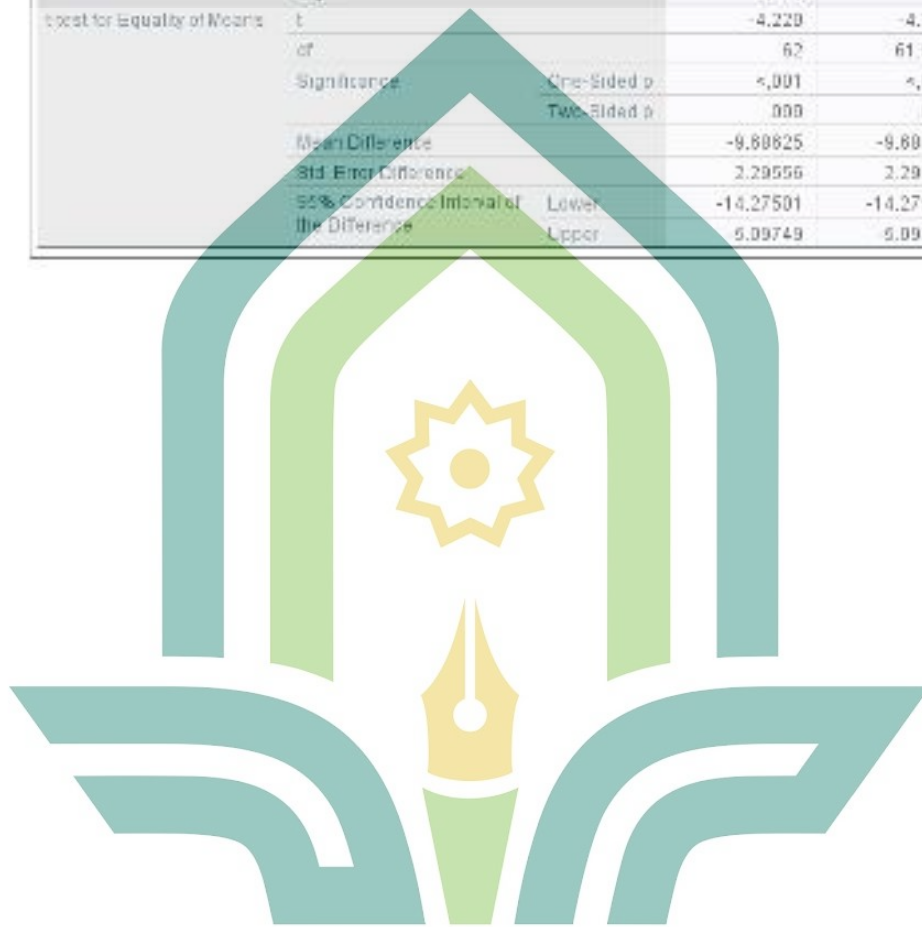
11.2 Uji Homogenitas *Posttest*

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	.142	1	62	.710
Based on Median	.193	1	62	.682
Based on Median and with adjusted df	.193	1	58.322	.682
Based on trimmed mean	.144	1	62	.701



Lampiran 12. Uji Hipotesis posttest

		Equal variances assumed		Equal variances not assumed	
Levene's Test for Equality of Variances	F	.140			
	Sig.	.710			
t-test for Equality of Means	t	-4.228		-4.228	
	df	62		61.956	
Significance	One-Sided p	.001		.001	
	Two-Sided p	.000		.000	
Mean Difference		-9.80825		-9.80825	
Std. Error Difference		2.29556		2.29556	
95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-14.27501		-14.27507	
	Upper	5.09749		5.09743	



Lampiran 13. Modul Ajar

MODUL AJAR MATEMATIKA
KELAS VIII
SISTEM PERSAMAAN LINIER DUA VARIABEL

A. BAGIAN I : INFORMASI UMUM

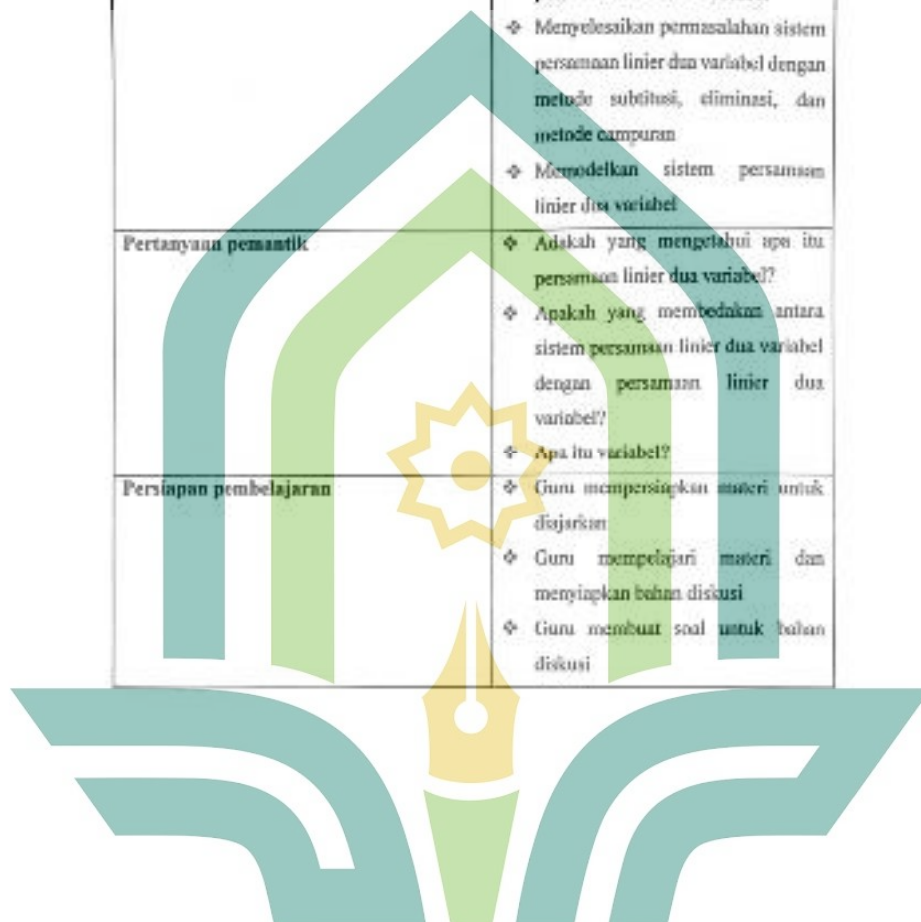
Nama Penyusun	Berliana pnaredya
Fase / Kelas	D / VIII
Capaian Pembelajaran	Di akhir fase D peserta didik dapat mengenali, memprediksi dan menggeneralisasi pola dalam bentuk susunan benda dan bilangan. Mereka dapat menyatakan suatu situasi ke dalam bentuk aljabar. Mereka dapat menggunakan sifat-sifat operasi (komutatif, asosiatif, dan distributif) untuk menghasilkan bentuk aljabar yang ekuivalen. Peserta didik dapat memahami relasi dan fungsi (domain, kodomain, range) dan menyajikannya dalam bentuk diagram panah, tabel, himpunan pasangan berurutan, dan grafik. Mereka dapat membedakan beberapa fungsi nonlinear dari fungsi linear secara grafik. Mereka dapat menyelesaikan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel. Mereka dapat menyajikan, menganalisis, dan menyelesaikan masalah dengan menggunakan relasi, fungsi dan persamaan linear. Mereka dapat menyelesaikan sistem persamaan linear dua variabel melalui beberapa cara untuk penyelesaian masalah.
Jumlah Pertemuan	3
Alokasi Waktu (menit)	9 JP (9 x 40 Menit)

Elemen / Domain	Aljabar (Sistem Persamaan Linier Dua Variabel)
Profil Pelajar Pancasila	Gotong royong, Bernalar kritis, Kreatif, dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
Sarana Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Papan Tulis ❖ Spidol ❖ Laptop ❖ Jaringan internet ❖ LCD Proyektor
Target Peserta Didik	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Reguler / tidak ❖ Hambatan belajar
Model Pembelajaran	<i>Search, solve, create, and share</i>
Moda Pembelajaran	Luring
Metode Pembelajaran	Diskusi, tanya jawab, presentasi
Sumber Pembelajaran	Buku paket, internet dan lainnya
Media Pembelajaran	Buku paket

B. BAGIAN II : KOMPONEN INTI

Tujuan pembelajaran	<p>A.1 Menentukan nilai variabel persamaan linear dua variabel dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>A.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel dengan metode substitusi</p> <p>A.3 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel dengan metode eliminasi</p> <p>A.4 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel dengan metode campuran</p>
----------------------------	--

	A.5 Mendefinisikan dan memodelkan sistem persamaan linear dua variabel
Pemahaman bermakna	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menentukan nilai variabel persamaan linier dua variabel ❖ Menyelesaikan permasalahan sistem persamaan linier dua variabel dengan metode substitusi, eliminasi, dan metode campuran ❖ Memodelkan sistem persamaan linier dua variabel
Pertanyaan pemantik	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Adakah yang mengetahui apa itu persamaan linier dua variabel? ❖ Apakah yang membedakan antara sistem persamaan linier dua variabel dengan persamaan linier dua variabel? ❖ Apa itu variabel?
Persiapan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru mempersiapkan materi untuk diajarkan ❖ Guru mempelajari materi dan menyiapkan bahan diskusi ❖ Guru membuat soal untuk bahan diskusi



KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 1

Kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu
<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam pembuka dan berdoa di Kelas.❖ Guru menanyakan kabar peserta didik terkait dengan kondisi dan kesehatan peserta didik selama belajar di sekolah.❖ Memberikan motivasi kepada peserta didik agar tetap semangat belajar di sekolah maupun di rumah.❖ Guru melakukan absensi peserta didik secara langsung pada peserta didik.❖ Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan yaitu terkait dengan materi sistem persamaan linier dua variabel.	10 menit
<p>Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none">❖ <i>Search (Menuntut/ Menyelidiki)</i><ul style="list-style-type: none">➢ Guru membentuk siswa untuk berkelompok dengan anggota 4 – 5➢ Guru membantu siswa untuk memahami apa yang sudah diketahui di soal, apa yang ditanyakan dari soal tersebut➢ Guru juga membantu siswa untuk mencari bagaimana menyelesaikan soal sistem persamaan linier dua variabel dalam kehidupan sehari - hari❖ <i>Save (Merencanakan Pemecahan/ menyelesaikan)</i><ul style="list-style-type: none">➢ Guru membantu siswa untuk mengamati permasalahan yang didapat dan didiskusikan bagaimana cara penyelesaian materi sistem persamaan linier dua variabel dan bagaimana menyelesaikanya dengan metode substitusi.❖ <i>Create (Memodelkan)</i><ul style="list-style-type: none">➢ Siswa memodelkan permasalahan sistem persamaan linier dua variabel tersebut ke dalam bahasa matematika	100 menit

<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membantu siswa dalam memodelkan permasalahan biasa ke dalam bahasa matematika ❖ Share (Membagi/Mempresentasikan) <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa bersama dengan kelompoknya untuk mempresentasikan hasil jawaban kelompok mereka di depan kelas 	
<p>Kegiatan penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru bersama peserta didik menarik kesimpulan dari hasil diskusi kali ini ❖ Peserta didik dianjurkan bertanya pada bagian yang tidak dipahami ❖ Guru mengkomunikasikan masalah apa yang muncul pada saat diskusi ❖ Guru memberikan motivasi kepada siswa ❖ Guru menutup pembelajaran dengan salam 	10 menit

PERTEMUAN 2

Kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu
<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam pembuka dan berdoa di Kelas. ❖ Guru menanyakan kabar peserta didik terkait dengan kondisi dan kesehatan peserta didik selama belajar di sekolah. ❖ Memberikan motivasi kepada peserta didik agar tetap semangat belajar di sekolah maupun di rumah. ❖ Guru melakukan absensi peserta didik secara langsung pada peserta didik. ❖ Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan yaitu terkait dengan materi sistem persamaan linear dua variabel. 	10 menit
<p>Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Stavek (Mencari Menyelidiki) <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membentuk siswa untuk berkelompok dengan anggota 4 – 5 ➤ Guru membantu siswa untuk memahami apa yang sudah diketahui di soal, apa yang ditanyakan dari soal tersebut 	100 menit

<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru juga membantu siswa untuk mencari bagaimana menyelesaikan soal sistem persamaan linier dua variabel dalam kehidupan sehari-hari ❖ <i>Solve</i> (Merencanakan Pemecahan/ menyelesaikan) <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membantu siswa untuk mengamati permasalahan yang didapat dan didiskusikan bagaimana cara penyelesaian materi sistem persamaan linier dua variabel dan bagaimana menyelesaikannya dengan metode eliminasi ❖ <i>Create</i> (Memodelkan) <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa memodelkan permasalahan sistem persamaan linier dua variabel tersebut ke dalam bahasa matematika ➤ Guru membantu siswa dalam memodelkan permasalahan biasa ke dalam bahasa matematika ❖ <i>Share</i> (Membagi/Mempresentasikan) <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa bersama dengan kelompoknya untuk mempresentasikan hasil jawaban kelompok mereka di depan kelas 	
<p>Kegiatan penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru bersama peserta didik menarik kesimpulan dari hasil diskusi kali ini ❖ Peserta didik dianjurkan bertanya pada bagian yang tidak dipahami ❖ Guru mengkomunikasikan masalah apa yang muncul pada saat diskusi ❖ Guru memberikan motivasi kepada siswa ❖ Guru menutup pembelajaran dengan salam 	10 menit

PERTEMUAN 3

Kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu
<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam pembuka dan berdoa di Kelas. ❖ Guru menanyakan kabar peserta didik terkait dengan kondisi dan kesehatan peserta didik selama belajar di sekolah. 	10 menit

<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan motivasi kepada peserta didik agar tetap semangat belajar di sekolah maupun di rumah. ❖ Guru melakukan absensi peserta didik secara langsung pada peserta didik. ❖ Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan yaitu terkait dengan materi sistem persamaan linier dua variabel. 	
<p>Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Search (Mencari/ Menyelidiki) <ul style="list-style-type: none"> ➢ Guru membentuk siswa untuk berkelompok dengan anggota 4 – 5 ➢ Guru membantu siswa untuk memahami apa yang sudah diketahui di soal, apa yang ditanyakan dari soal tersebut ➢ Guru juga membantu siswa untuk menasei bagaimana menyelesaikan soal sistem persamaan linier dua variabel dalam kehidupan sehari - hari ❖ Solve (Merencanakan Pemecahan/ menyelesaikan) <ul style="list-style-type: none"> ➢ Guru membantu siswa untuk mengamati permasalahan yang didapat dan didiskusikan bagaimana cara penyelesaian materi sistem persamaan linier dua variabel dan bagaimana menyelesaikanya dengan metode campuran. ❖ Create (Memodelkan) <ul style="list-style-type: none"> ➢ Siswa memodelkan permasalahan sistem persamaan linier dua variabel tersebut ke dalam bahasa matematika ➢ Guru membantu siswa dalam memodelkan permasalahan biasa ke dalam bahasa matematika ❖ Share (Membagi/ Mempresentasikan) <ul style="list-style-type: none"> ➢ Siswa bersama dengan kelompoknya untuk mempresentasikan hasil jawaban kelompok mereka di depan kelas 	100 menit
<p>Kegiatan penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru bersama peserta didik menarik kesimpulan dari hasil diskusi kali ini ❖ Peserta didik dianjurkan bertanya pada bagian yang tidak dipahami ❖ Guru mengkomunikasikan masalah apa yang muncul pada saat diskusi ❖ Guru memberikan motivasi kepada siswa ❖ Guru menutup pembelajaran dengan salam 	10 menit

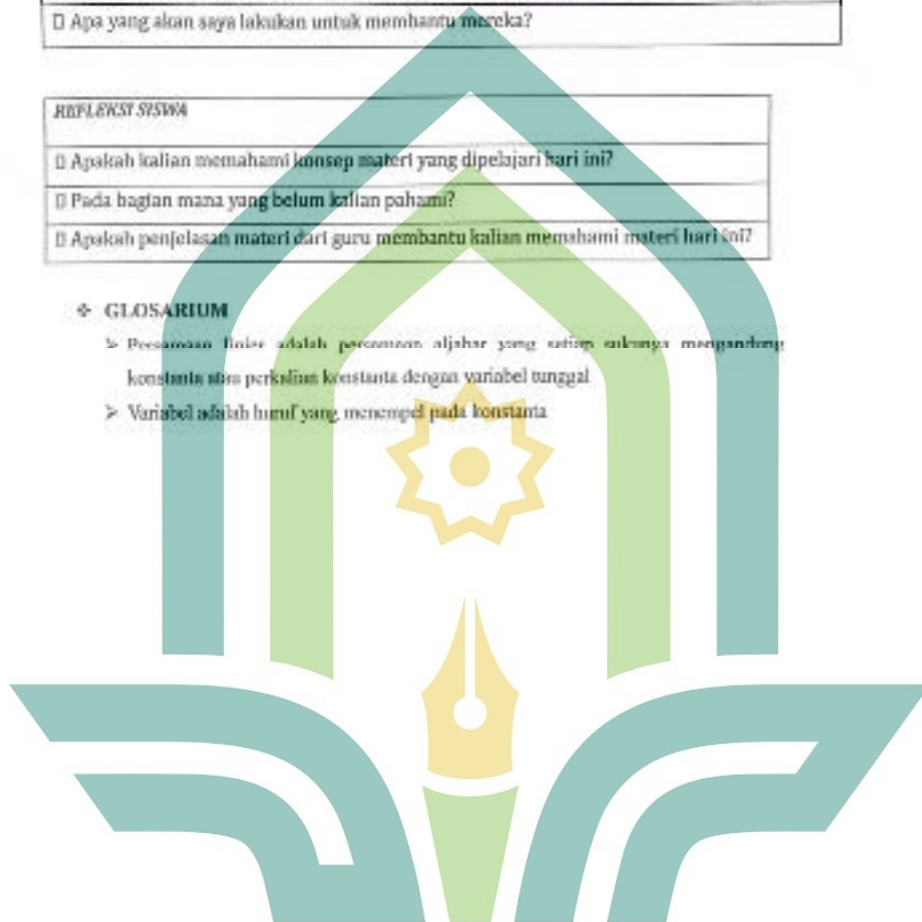
C. REFLEKSI

REFLEKSI GURU
<input type="checkbox"/> Apakah pembelajaran yang saya lakukan sudah sesuai dengan apa yang saya rencanakan?
<input type="checkbox"/> Bagian rencana pembelajaran manakah yang sulit dilakukan?
<input type="checkbox"/> Apa yang dapat saya lakukan untuk mengatasi hal tersebut?
<input type="checkbox"/> Berapa persen siswa yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran?
<input type="checkbox"/> Apa kesulitan yang dialami oleh siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran?
<input type="checkbox"/> Apa yang akan saya lakukan untuk membantu mereka?

REFLEKSI SISWA
<input type="checkbox"/> Apakah kalian memahami konsep materi yang dipelajari hari ini?
<input type="checkbox"/> Pada bagian mana yang belum kalian pahami?
<input type="checkbox"/> Apakah penjelasan materi dari guru membantu kalian memahami materi hari ini?

❖ GLOSARIUM

- > Persamaan linier adalah persamaan aljabar yang setiap sukunya mengandung konstanta atau perkalian konstanta dengan variabel tunggal
- > Variabel adalah huruf yang menempel pada konstanta



❖ **DAFTAR PUSTAKA**

Tosho, T. G. (2021). *Matematika untuk Sekolah Menengah Pertama Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Mengetahui,

Pekalongan, 21 November 2023

Kepala Sekolah SMP N 02 Kojen

Kusumadewi, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19650803 198703 2 016

Guru Mata Pelajaran


Alika Rizka, S.Pd.
NIP. 19930111 20201 2 2 025

Peneliti


NIM. 2520001



Lampiran 14. Validitas Modul Ajar

LEMBAR UJI VALIDASI MODUL AJAR
PENGARUH MODEL SSCS (SEARCH, SOLVE, CREATE, AND SHARE)
TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA MATERI
SISTEM PERSAMAAN LINIER DUA VARIABEL (SPLDV)
SISWA KELAS VIII SMP N 02 KAJEN

A. Identitas Ahli

Nama Validasi : Alimatus Sholikhah, M.Pd.
 NIP : 19910906 202012 2 019
 Pekerjaan/ Jabatan : Dosen Ahli
 Universitas : IAIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

B. Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian dengan tanda ceklis (✓) pada kolom skor yang tersedia. Deskripsi skala penilaiannya sebagai berikut.

Skor	Kriteria
1	Sangat tidak baik
2	Tidak baik
3	Cukup Baik
4	Baik
5	Sangat baik

2. Apabila menurut Bapak/Ibu Modul Ajar ini perlu ada revisi, mohon ditulis pada bagian kolom kritik dan saran guna perbaikan.
3. Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu, saya ucapkan terimakasih.

C. Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
I. Format	1. Kejelasan pembagian materi					✓
	2. Jenis ukuran huruf yang sesuai				✓	
	3. Pengaturan tata letak				✓	
	II. Bahasa					
	1. Kebenaran tata bahasa				✓	
	2. Kesederhanaan struktur kalimat				✓	

	3. Kejelasan struktur kalimat				✓
	4. Sifat kumulatif bahasa yang digunakan				✓
III	Isi				
	1. Metode penyajian				✓
	2. Pengelompokan dalam bagian - bagian				✓
	3. Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan				✓
	4. Kelayakan sebagian kelengkapan pembelajaran				✓

D. Kritik dan Saran

Isi materi jelas dan layak digunakan

E. Kesimpulan


Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, instrumen ini dinyatakan

- Layak uji coba lapangan tanpa revisi
 Layak uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
 Tidak layak untuk uji coba lapangan

Demikian uji validasi dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 1 November 2023

Validator,


 Alimatus Solikhah, M.Pd.
 NIP. 19910906 200212 2 019

Lampiran 15. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI
PENGARUH MODEL SSCS (SEARCH, SOLVE, CREATE, AND SHARE)
TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA MATERI
SISTEM PERSAMAAN LINIER DUA VARIABEL (SPLDV)
SISWA KELAS VIII SMP N 02 KAJEN

Lembar observasi pertama

No	Langkah Pembelajaran	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I	Pendahuluan		
	1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam pembuka dan berdoa di Kelas.	✓	
	2. Guru menanyakan kabar peserta didik terkait dengan kondisi dan kesehatan peserta didik selama belajar di sekolah.	✓	
	3. Memberikan motivasi kepada peserta didik agar tetap semangat belajar di sekolah maupun di rumah.	✓	
	4. Guru melakukan absensi peserta didik secara langsung pada peserta didik.	✓	
	5. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan yaitu terkait dengan materi sistem persamaan linier dua variabel.	✓	
II	Kegiatan inti		
	Search (Mencari/ Menyelidiki)		
	1. Guru membentuk siswa untuk berkelompok dengan anggota 4 – 5	✓	
	2. Guru membantu siswa untuk memahami apa yang sudah diketahui di soal, apa yang ditanyakan dari soal tersebut	✓	
	3. Guru juga membantu siswa untuk mencari bagaimana menyelesaikan soal sistem persamaan linier dua variabel dalam kehidupan sehari – hari	✓	

	Solve (Merencanakan Pemecahan/ menyelesaikan)		
	Guru membantu siswa untuk mengartisi permasalahan yang didapat dan didiskusikan bagaimana cara penyelesaian materi sistem persamaan linier dua variabel dan bagaimana menyelesaikanya dengan metode substitusi.	✓	
	Create (Memodelkan)		
	1. Guru membimbing siswa memodelkan permasalahan sistem persamaan linier dua variabel tersebut ke dalam bahasa matematika	✓	
	2. Guru membantu siswa dalam memodelkan permasalahan biasa ke dalam bahasa matematika	✓	
	Share (Membagi/Mempresentasikan)		
	Guru mengarahkan siswa bersama dengan kelompoknya untuk mempresentasikan hasil jawaban kelompok mereka di depan kelas	✓	
III	Penutup		
	1. Guru bersama peserta didik menarik kesimpulan dari hasil diskusi kali ini		
	2. Guru mengarahkan peserta didik dianjurkan bertanya pada bagian yang tidak dipahami	✓	
	3. Guru mengkomunikasikan masalah apa yang muncul pada saat diskusi		✓
	4. Guru memberikan motivasi kepada siswa	✓	
	5. Guru menutup pembelajaran dengan salam	✓	

Lembar observasi kedua

No	Langkah Pembelajaran	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
1	Pendahuluan		
	1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam pembuka dan berdoa di Kelas.	✓	
	2. Guru menanyakan kabar peserta didik terkait dengan kondisi dan kesehatan peserta didik selama belajar di sekolah.	✓	

	3. Memberikan motivasi kepada peserta didik agar tetap semangat belajar di sekolah maupun di rumah.	✓	
	4. Guru melakukan absensi peserta didik secara langsung pada peserta didik.	✓	
	5. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan yaitu terkait dengan materi sistem persamaan linier dua variabel.	✓	
II	Kegiatan inti		
	Search (Mencari/ Menyelidiki)		
	1. Guru membentuk siswa untuk berkelompok dengan anggota 4 – 5	✓	
	2. Guru membantu siswa untuk memahami apa yang sudah diketahui di soal, apa yang ditanyakan dari soal tersebut	✓	
	3. Guru juga membantu siswa untuk mencari bagaimana menyelesaikan soal sistem persamaan linier dua variabel dalam kehidupan sehari – hari	✓	
	Solve (Merencanakan Pemecahan/ menyelesaikan)		
	Guru membantu siswa untuk mengartikan permasalahan yang didapat dan didiskusikan bagaimana cara penyelesaian materi sistem persamaan linier dua variabel dan bagaimana menyelesaikanya dengan metode eliminasi.	✓	
	Create (Memodelkan)		
	1. Guru membimbing siswa memodelkan permasalahan sistem persamaan linier dua variabel tersebut ke dalam bahasa matematika	✓	
	2. Guru membantu siswa dalam memodelkan permasalahan biasa ke dalam bahasa matematika	✓	
	Share (Membagi/Mempresentasikan)		
	Guru mengarahkan siswa bersama dengan kelompoknya untuk mempresentasikan hasil jawaban kelompok mereka di depan kelas	✓	
III	Penutup		
	1. Guru bersama peserta didik menarik kesimpulan dari hasil diskusi kali ini	✓	

2. Guru mengarahkan peserta didik dianjurkan bertanya pada bagian yang tidak dipahami	✓	
3. Guru mengkomunikasikan masalah apa yang muncul pada saat diskusi		✓
4. Guru memberikan motivasi kepada siswa		✓
5. Guru menutup pembelajaran dengan salam	✓	

Lembar observasi ketiga

No	Langkah Pembelajaran	Ketertaksanaan	
		Ya	Tidak
I	Pendahuluan		
	1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam pembuka dan berdoa di Kelas.	✓	
	2. Guru menanyakan kabar peserta didik terkait dengan kondisi dan kesehatan peserta didik selama belajar di sekolah.	✓	
	3. Memberikan motivasi kepada peserta didik agar tetap semangat belajar di sekolah maupun di rumah.	✓	
	4. Guru melakukan absensi peserta didik secara langsung pada peserta didik.	✓	
	5. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan yaitu terkait dengan materi sistem persamaan linier dua variabel.	✓	
II	Kegiatan inti		
	<i>Search (Mencari/ Menyelidiki)</i>		
	1. Guru membentuk siswa untuk berkelompok dengan anggota 4 - 5	✓	
	2. Guru membantu siswa untuk memahami apa yang sudah diketahui di soal, apa yang ditanyakan dari soal tersebut	✓	
	3. Guru juga membantu siswa untuk mencari bagaimana menyelesaikan soal sistem persamaan linier dua variabel dalam kehidupan sehari - hari	✓	
	<i>Solve (Merencanakan Pemecahan/ menyelesaikan)</i>		

	Guru membantu siswa untuk mengamati permasalahan yang didapat dan didiskusikan bagaimana cara penyelesaian materi sistem persamaan linier dua variabel dan bagaimana menyelesaikanya dengan metode campuran.	✓	
	Create (Memodelkan)		
	1. Guru membimbing siswa memodelkan permasalahan sistem persamaan linier dua variabel tersebut ke dalam bahasa matematika	✓	
	2. Guru membantu siswa dalam memodelkan permasalahan biasa ke dalam bahasa matematika	✓	
	Share (Membagi/Mempresentasikan)		
	Guru mengarahkan siswa bersama dengan kelompoknya untuk mempresentasikan hasil jawaban kelompok mereka di depan kelas	✓	
III	Penutup		
	1. Guru bersama peserta didik menarik kesimpulan dari hasil diskusi kali ini	✓	
	2. Guru mengarahkan peserta didik dianjurkan bertanya pada bagian yang tidak dipahami	✓	
	3. Guru mengkomunikasikan masalah apa yang muncul pada saat diskusi	✓	
	4. Guru memberikan motivasi kepada siswa	✓	
	5. Guru menutup pembelajaran dengan salam	✓	

Pekalongan, 11 November 2023



Atika Rusiana, S.Pd.

NIP. 19930111 202012 2 025

Lampiran 16. Validitas Lembar Observasi

LEMBAR UJI VALIDASI OBSERVASI
PENGARUH MODEL SSCS (SEARCH, SOLVE, CREATE, AND SHARE)
TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA MATERI
SISTEM PERSAMAAN LINIER DUA VARIABEL (SPLDV)
SISWA KELAS VIII SMP N 02 KAJEN

A. Identitas Ahli

Nama Validator : Alimatus Sholikhah, M.Pd.
 NIP : 19910906 202012 2 019
 Pekerjaan/ Jabatan : Dosen Ahli
 Universitas : UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

B. Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian dengan tanda ceklis (√) pada kolom skor yang tersedia. Deskripsi skala penilaiannya sebagai berikut

Skor	Kriteria
1	Instrumen tidak sesuai
2	Instrumen kurang sesuai
3	Instrumen cukup sesuai
4	Instrumen sesuai
5	Instrumen sangat sesuai

2. Apabila menurut Bapak/Ibu lembar observasi ini perlu ada revisi, mohon ditulis pada bagian kolom kritik dan saran guna perbaikan

3. Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu, saya ucapkan terimakasih

C. Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Aspek yang diamati	Skor				
			1	2	3	4	5
I	Validasi isi	Lembar observasi yang disajikan sesuai dengan pembelajaran matematika yang berdasarkan praktik kurikulum merdeka				√	
II	Validasi konstruksi	Lembar observasi yang disajikan dapat menggali informasi terkait bagaimana proses pembelajaran				√	

		matematika yang dilakukan oleh guru pada saat peserta didik ditempat penelitian yang akan dilakukan					
III	Validasi bahasa	Bahasa yang digunakan dalam pembuatan lembar observasi sudah sesuai dengan kaidah tata bahasa Indonesia yang benar				√	

D. Kritik dan Saran

Instrumen sudah sesuai dan layak digunakan

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, instrumen ini dinyatakan

- Layak uji coba lapangan tanpa revisi
- Layak uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
- Tidak layak untuk uji coba lapangan

Demikian uji validasi dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 1 November 2023

Validator,

Alifatus Sholikhah, M.Pd.

NIP. 19910906 202012 2 019

Lampiran 17. Foto Kegiatan Penelitian



Gambar 1 wawancara dengan Guru



Gambar 2 *Pre-Test* Kelas Kontrol



Gambar 3 *Pre-Test* Kelas Eksperimen



Gambar 4 Pembelajaran Konvensional Kelas Kontrol



Gambar 5 Pembelajaran SSCS Kelas Eksperimen



Gambar 6 Pembelajaran SSCS Kelas Eksperimen



Gambar 7 *Post-Test* Kelas Kontrol



Gambar 8 *Post-Test* kelas Eksperimen



Gambar 8 *Post-Test* kelas Eksperimen

